

MEBEL

1. KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja	1
2. KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	4
3. KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas	9
4. KYU.MBL.004 (2) A Merencanakan dan Menyusun Pekerjaan.....	12
5. KYU.MBL.005 (2) A Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi	15
6. KYU.MBL.006 (2) A Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan.....	18
7. KYU.MBL.007 (3) A Membuat Gambar Kerja dan Daftar Komponen	21
8. KYU.MBL.008 (3) A Memilih, Menyimpan, Menyalurkan Bahan dan Mengirim Barang..	25
9. KYU.MBL.009 (3) A Memilih dan Merencana Pembelian Log	30
10. KYU.MBL.101 (1) A Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik.....	35
11. KYU.MBL.102 (1) A Menggunakan Peralatan Mesin Tetap	40
12. KYU.MBL.103 (3) A Membuat Pola	45
13. KYU.MBL.104 (1) A Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Sederhana	49
14. KYU.MBL.105 (2) A Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Rumit ..	53
15. KYU.MBL.106 (2) A Merakit Mebel	58
16. KYU.MBL.107 (2) A Menyetel Unit-Unit Lemari Tanam di Bengkel.....	64
17. KYU.MBL.201 (2) A Melakukan Pengukuran di Lapangan	69
18. KYU.MBL.202 (2) A Memasang Unit-Unit Lemari Tanam pada Bangunan.....	73
19. KYU.MBL.203 (2) A Memasang Asesori Mebel.....	79

Kode Unit : KYU.MBL.001 (1) A	
Judul Unit : Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan melakukan komunikasi timbal balik secara efektif mengenai pekerjaan, proses kerja, aturan kerja dan lingkungan kerja dengan atasan dan teman kerja di tempat kerja.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Menerima dan menyampaikan informasi.	1.1. Perintah lisan/ tertulis diterima dan dipahami. Adanya hal-hal yang tidak dipahami, dibicarakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan benar. 1.2. Perintah yang diterima ditanggapi dengan tindakan yang benar, yang sesuai dengan aturan tahap pekerjaan. 1.3. Informasi dikomunikasikan dalam Bahasa Indonesia dengan istilah teknik umum/ lokal yang mudah dimengerti dan dipahami.
2. Melakukan komunikasi tatap muka sehari-hari.	2.1. Perintah, petunjuk, pesan dan jadwal diberikan dan diikuti/ dituruti/ dipatuhi. 2.2. Prosedur yang berlaku di tempat kerja dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan atau atasan. 2.3. Informasi yang berhubungan dinilai dan dianalisis dari berbagai sumber. 2.4. Informasi dipilih dan disusun secara benar.
3. Bekerja dengan orang lain.	3.1. Saran/ usul/ anjuran dan informasi/ penjelasan berhubungan dengan rencana/ petunjuk kegiatan. 3.2. Komunikasi dilakukan jelas, singkat dan efektif agar pesan dapat dimengerti.
4. Berperan serta dalam proses rapat terbatas	4.1. Proses rapat dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan disetujui. 4.2. Pembahasan diarahkan/ dipandu untuk mendapatkan hasil yang konstruktif.
Persyaratan Unjuk Kerja	
1. Unit ini berlaku untuk kemampuan melaksanakan komunikasi yang dibutuhkan berhubungan dengan pekerjaan dan orang lain di tempat kerja dan melaksanakan tugas di bawah pengawasan, meliputi perintah dan petunjuk verbal/ tertulis berhubungan dengan pekerjaan/ tugas yang harus dilaksanakan.	
2. Tanda-tanda dan rambu, termasuk di dalamnya dan tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> • rambu-rambu dan petunjuk arah di tempat kerja/ lapangan • rambu-rambu dan tanda-tanda bahaya di tempat kerja/ lapangan 	

- petunjuk/ papan penunjuk fasilitas dan tempat
- rambu-rambu dan petunjuk lalu lintas

3. Sumber informasi dapat berupa:

- perintah
- rambu dan tanda
- jadwal kerja
- selebaran
- diagram
- memo
- peta

4. Rapat dilakukan secara formal maupun tak formal berupa:

- penyampaian pengumuman
- pembahasan proses pekerjaan
- pembahasan hasil kerja

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ini ditunjukkan dengan cara komunikasi yang efektif berhubungan/sesuai dengan perintah/petunjuk, sumber informasi dan daftar prosedur rapat termasuk berbagai pernyataan berhubungan dengan pemahaman kerja.

2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:

- pengertian terhadap Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan di tempat kerja
- pengertian terhadap kebijakan dan prosedur operasi dan organisasi
- penerapan proses komunikasi yang tepat sebelum dan selama kegiatan konstruksi

3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:

- tidak ada -

4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

- persyaratan keselamatan kerja
- rapat lapangan dan prosedurnya
- penggunaan jadwal kerja, bagan, pengumuman dan catatan peringatan
- aliran instruksi dalam tempat kerja

Keterampilan untuk:

- bekerja secara aman
- menyampaikan informasi dalam bahasa Indonesia sederhana untuk mengharapkan tindakan yang benar
- berkomunikasi secara efektif

Sikap:

- menghargai produktifitas dalam bekerja
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- menghargai mutu hasil pada setiap langkah kerjanya

- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas
5. Fasilitas yang harus disediakan:
- lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan
 - gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan pada pekerjaan
6. Metoda pengujian:
- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
 - mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala
- Penilaian meliputi:
- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
 - observasi atas sikap kerja
 - observasi atas hasil kerja/ produk
 - observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan
7. Kondisi saat pengujian:
- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
 - dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	1	2	1	1	1	1	1	1

Kode Unit : KYU.MBL.002 (1) A	
Judul Unit : Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku pada penerapan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan kerja sesuai dengan peraturan pemerintah pusat/ daerah yang berlaku, peraturan perusahaan dan ketentuan yang menyertai peralatan serta pekerjaan yang akan dilaksanakan di tempat kerja.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Merencanakan dan menyiapkan terselenggaranya keselamatan kerja.	<p>1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati.</p> <p>1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pekerjaan terkait dikenali dan ditaati.</p> <p>1.3. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar.</p> <p>1.4. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan.</p> <p>1.5. Pagar pengaman dan papan penunjuk yang memadai dipasang di tempat yang diperlukan dan disyaratkan di tempat kerja.</p>
2. Menerapkan keselamatan kerja pada pelaksanaan pekerjaan.	<p>2.1. Pekerjaan dilaksanakan dengan aman sesuai dengan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku baik peraturan pemerintah pusat/ daerah/ setempat maupun kebijakan perusahaan.</p> <p>2.2. Keadaan bahaya dan kecelakaan/ peristiwa yang terjadi di tempat kerja ketika berlangsungnya pekerjaan diketahui dan dilaporkan sesuai peraturan perusahaan.</p> <p>2.3. Tanggung jawab keselamatan di tempat kerja diketahui dan dilaksanakan.</p> <p>2.4. Prosedur keadaan darurat dan pertolongan pertama pada kecelakaan diketahui dan dipatuhi.</p> <p>2.5. Tanda bahaya akan berlangsungnya kebakaran ditanggapi dan dipatuhi.</p> <p>2.6. Peralatan pemadam kebakaran dipilih dan dioperasikan secara benar sesuai penyebab kebakaran.</p>
3. Menegakkan tanggung jawab keselamatan diri sendiri dan orang lain.	<p>3.1. Perlengkapan pelindung yang sesuai dipilih dan digunakan dengan benar.</p> <p>3.2. Panduan cara penanganan yang aman digunakan</p>

	<p>dan petunjuk pengangkatan dan pemindahan diikuti.</p> <p>3.3. Semua rambu-rambu, tanda-tanda, simbol dan peringatan bahaya dipatuhi.</p> <p>3.4. Petunjuk keselamatan sebelum dan selama pengoperasian peralatan listrik, peralatan tangan dan mesin diikuti.</p> <p>3.5. Anjuran pelaksanaan kerja yang aman dalam penanganan bahan-bahan kimia dan yang berpotensi menimbulkan bahaya diikuti.</p>
4. Melaksanakan kerja di atas tangga dan di atas lantai kerja.	<p>4.1. Tangga dan lantai kerja didirikan dengan aman ditempat yang direncanakan dengan baik.</p> <p>4.2. Tangga dipasang dengan hati-hati menghindari tersangkut kabel listrik atau penghalang lain.</p> <p>4.3. Ujung dan pangkal tangga atau kaki lantai kerja dipastikan aman dari kemungkinan pergerakan.</p> <p>4.4. Pekerjaan dilaksanakan dengan aman dari tangga dan di atas lantai kerja.</p>
5. Menggunakan sambungan tegangan listrik 220 volt secara aman.	<p>5.1. Letak tiang/ kotak listrik diketahui untuk pemasangan kabel yang aman.</p> <p>5.2. Rangka penyangga dipasang agar kabel tetap berada pada ketinggian tertentu dan tidak membahayakan.</p> <p>5.3. Panil listrik terlihat mudah bila terjadi kerusakan, kebocoran/ rembesan air dan goyah. Sekitar panel listrik diperiksa dari kemungkinan penyebab bahaya.</p> <p>5.4. Kabel diperiksa dari kemungkinan adanya yang rusak. Diperiksa kemungkinan kebocoran aliran.</p> <p>5.5. Bekerja dengan listrik tegangan 220 volt dilakukan dengan aman.</p>
6. Mematuhi tata cara keadaan darurat.	<p>6.1. Peralatan darurat diletakkan dan digunakan sebagaimana disyaratkan.</p> <p>6.2. Tata cara keadaan darurat/ penyelamatan yang berlangsung di tempat kerja dipatuhi.</p>
7. Membereskan pekerjaan.	<p>7.1. Sisa bahan dibuang dengan aman sesuai dengan peraturan yang disyaratkan di lapangan/ di tempat kerja dan sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>7.2. Peralatan dan bahan yang tidak digunakan dibersihkan, dirawat dan disimpan dengan aman dan benar.</p> <p>7.3. Persyaratan di lapangan/ di tempat kerja, berbagai</p>

	pengaturan (kumpulan aturan) dan persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dijalankan/ dipatuhi
<p>Persyaratan Unjuk Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unit kompetensi ini berlaku pada penerapan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan kerja sesuai dengan peraturan pemerintah pusat/ daerah yang berlaku, peraturan perusahaan dan ketentuan yang menyertai peralatan serta pekerjaan yang akan dilaksanakan di tempat kerja. 2. Ketentuan yang memenuhi syarat tentang penyelenggaraan keselamatan dapat meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • lingkungan pekerjaan • keadaan cuaca yang tidak menguntungkan • perlindungan bagi pekerja • perlindungan bagi kepentingan umum 3. Perlengkapan pelindung diri mencakup dan tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> • pakaian kerja • sepatu kerja • sarung tangan • kacamata pengaman • helm proyek • masker • penutup telinga 4. Peraturan perundangan yang ditetapkan Pemerintah Pusat/Daerah meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja • perlindungan keselamatan umum dan lingkungan • barang/ bahan berbahaya 5. Panduan cara penanganan yang digunakan sesuai dengan standar mutakhir yang berlaku. Tatacara dan perlengkapan keadaan darurat meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • penanggulangan kebakaran • pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) • cara penyelamatan 6. Tangga dan pijakan kerja meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • <i>extension ladders</i> • <i>step ladders</i> • <i>trestle ladders</i> • lantai kerja 7. Sambungan listrik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • <i>ELCB</i> • <i>isolation transformer (safe-T-pack)</i> • <i>power pole/B4</i> • <i>switch board area</i> 8. Tanggung jawab keselamatan diterapkan pada: 	

- perlindungan diri
- saling menjaga keselamatan (menerapkan kepedulian)
- perlindungan kepentingan umum dan lingkungan
- laporan kecelakaan dilakukan lisan atau tertulis

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ini ditunjukkan dengan melakukan secara aman dan efektif pada setiap pelaksanaan pekerjaan yang berbeda-beda sesuai dengan persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja yang dituntut pekerjaan tersebut.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - menunjukkan kepatuhan pada peraturan K3 yang diterapkan/ dianut di tempat kerja
 - menunjukkan penerapan kebijakan dan tatacara organisasi termasuk ketentuan yang memenuhi syarat tentang penyelenggaraan keselamatan
 - mengutamakan pelaksanaan dengan cara-cara yang benar kepada dan sepanjang proses konstruksi
 - mengoperasikan mesin peralatan dan perlengkapan kerja secara aman dan efektif
 - melaksanakan peraturan dan persyaratan yang sah secara sungguh-sungguh
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - tidak ada -
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

 - persyaratan keselamatan yang berkaitan dengan tempat kerja, peralatan, dan perlengkapan
 - bahan
 - peraturan mengenai kesehatan dan keselamatan umum
 - perundangan, ketetapan, peraturan dan persyaratan kerja
 - kebijakan/peraturan perusahaan

Keterampilan:

 - bekerja secara aman
 - menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan kerja
 - penanganan bahan
 - memilih dan menyiapkan bahan sesuai persyaratan kesehatan
 - berkomunikasi secara efektif

Sikap:

 - bekerja dengan rapih dan bersih
 - bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas
5. Fasilitas yang harus disediakan:
 - tempat yang layak sesuai proses konstruksi
 - peralatan, bahan dan dokumentasi yang layak sesuai peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan/ atau peraturan perusahaan
6. Metoda pengujian:
 - menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan

tugas

- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	1	1	2	2	1	1	1	1

Kode Unit : KYU.MBL.003 (1) A	
Judul Unit : Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk penerapan persyaratan jaminan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Merencanakan dan menyiapkan dicapai persyaratan jaminan kualitas.	1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas yang ditetapkan perusahaan dikenali dan ditaati. 1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pekerjaan terkait dikenali dan ditaati. 1.3. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar. 1.4. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan. 1.5. Bahan dikenali kualitasnya dan ditangani sesuai dengan sifat bahan.
2. Menerapkan persyaratan jaminan kualitas pada pelaksanaan pekerjaan.	2.1. Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan persyaratan jaminan kualitas yang ditetapkan perusahaan. 2.2. Spesifikasi, gambar kerja dan arahan atasan dipatuhi. 2.3. Proses dan prosedur kerja yang benar dalam pembuatan produk diperhatikan dan dilaksanakan.
3. Menegakkan tanggungjawab terhadap dicapai jaminan kualitas perusahaan.	3.1. Semua rambu-rambu, tanda-tanda, simbol dan peringatan akan upaya pencapaian jaminan kualitas dipatuhi. 3.2. Tanggung jawab tercapainya kualitas yang ditetapkan perusahaan diketahui dan dilaksanakan. 3.3. Adanya penyimpangan pada pelaksanaan pekerjaan diketahui dan dilaporkan sesuai peraturan perusahaan, dan diusahakan mencari solusinya. 3.4. Hasil kerja pada tiap tahap pekerjaan disesuaikan dengan tuntutan spesifikasi dan arahan atasan.
Persyaratan Unjuk Kerja	
1. Ketentuan syarat jaminan kualitas meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • lingkungan pekerjaan • alat-alat dan pakaian keselamatan kerja yang digunakan • peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan 	

- bahan yang dapat menunjang persyaratan jaminan kualitas

2. Persyaratan Jaminan Kualitas Perusahaan meliputi hal-hal:

- kualitas *finishing*
- kualitas kekuatan sambungan
- kualitas bentuk
- waktu penyelesaian pekerjaan

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ini ditunjukkan dengan melaksanakan usaha pencapaian jaminan kualitas yang ditetapkan perusahaan dengan efektif pada setiap tahap pelaksanaan pekerjaan.

2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:

- menunjukkan kepatuhan pada peraturan perusahaan yang diterapkan/ dianut di tempat kerja
- menunjukkan penerapan kebijakan dan tatacara organisasi termasuk ketentuan yang memenuhi syarat tercapainya persyaratan jaminan kualitas
- mengutamakan pelaksanaan dengan cara-cara yang benar pada dan sepanjang proses konstruksi
- mengoperasikan perkakas, mesin dan peralatan secara aman dan efektif
- melaksanakan peraturan dan persyaratan yang sah secara sungguh-sungguh

3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

- tidak ada -

4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

- persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan, dan perlengkapan kerja
- bahan terkait
- peraturan mengenai kesehatan dan keselamatan umum
- perundangan, ketetapan, peraturan dan persyaratan kerja
- kebijakan/ peraturan perusahaan

Keterampilan:

- bekerja secara aman
- menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan kerja
- penanganan bahan
- memilih bahan sesuai persyaratan
- berkomunikasi secara efektif

Sikap:

- bekerja dengan rapih dan bersih
- bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
- menghargai produktifitas dalam bekerja
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- menghargai kualitas hasil pada setiap langkah kerjanya
- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas

5. Fasilitas yang harus disediakan:
- Persyaratan Jaminan Kualitas yang ditetapkan perusahaan
6. Metoda pengujian:
- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
 - mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala
- Penilaian meliputi:
- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
 - observasi atas sikap kerja
 - observasi atas hasil kerja/ produk
 - observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan
7. Kondisi saat pengujian:
- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
 - dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	1	1	2	1	1	1	1	1

Kode Unit : KYU.MBL.004 (2) A	
Judul Unit : Merencanakan dan Menyusun Pekerjaan	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan merencanakan dan menyusun langkah-langkah kerja serta menetapkan kebutuhan peralatan dan perlengkapan penunjang kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk penyelesaian pekerjaan.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengetahui persyaratan kerja.	1.1. Gambar kerja dan spesifikasi dipahami dan diinterpretasikan proses pembuatannya. 1.2. <i>Shop drawing</i> dan daftar komponen dipahami. 1.3. Penjadwalan dan persyaratan kualitas diterima, dimengerti dan diperjelas bilamana perlu.
2. Merencanakan proses pelaksanaan/ penyelesaian pekerjaan.	2.1. Urutan/ proses utama konstruksi diketahui. 2.2. Pekerjaan diidentifikasi, disusun dan diurut agar pelaksanaan pekerjaan efektif.
3. Memilih peralatan dan perlengkapan kerja.	3.1. Alat-alat dan pakaian keselamatan kerja diidentifikasi dan dipilih secara benar sesuai pekerjaan yang dihadapi. 3.2. Peralatan dan perlengkapan kerja dipilih sesuai pekerjaan yang dihadapi. 3.3. Kegunaan kunci mesin dan peralatan utama konstruksi diketahui.
Persyaratan Unjuk Kerja	
1. Unit ini berlaku untuk merencanakan dan menyusun pekerjaan dari seluruh susunan urutan kerja yang terentang dari saat menerima perintah, melaksanakan tugas sampai dengan pemberesan bekas kerja.	
2. Rencana kerja dapat tertulis atau lisan yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • persiapan tempat kerja • pemilihan perkakas dan peralatan • prosedur dan urutan kerja • pemberesan 	
3. Jadwal kerja dapat dilaksanakan secara: <ul style="list-style-type: none"> • perorangan • kerja kelompok 	
4. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • prosedur dan pengoperasian tempat kerja • prosedur kerja • prosedur pengendalian kualitas 	

- kepedulian terhadap spesifikasi pekerjaan

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan merencanakan dan menyusun pekerjaan yang aman dan efektif menggunakan rangkaian urutan pekerjaan yang terdaftar pada jadwal proses penyelesaian pekerjaan yang sesuai dengan lingkungan pekerjaan.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - menunjukkan kesesuaian dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku
 - menunjukkan kesesuaian dengan prosedur pengelolaan kualitas yang ditentukan perusahaan
 - memilih dan menggunakan proses, peralatan, perlengkapan yang tepat
 - mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
 - melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Mutu
 - KYU.MBL.005 (2) A Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi
 - KYU.MBL.006 (2) A Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan
 - KYU.MBL.101 (1) A Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik
 - KYU.MBL.102 (1) A Menggunakan Peralatan Mesin Tetap
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:
Pengetahuan tentang:
 - persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan dan perlengkapan kerja
 - gambar kerja dan spesifikasi
 - berbagai macam konstruksi mebel
 - bahan mebel
 - peralatan tangan maupun listrik dan perlengkapan kerja
 - peralatan mesin tetap sederhana
Keterampilan untuk:
 - bekerja secara aman
 - mengatur pekerjaan
 - membaca dan menginterpretasikan gambar serta spesifikasi
 - menginterpretasi dokumentasi dari berbagai sumber
 - menyiapkan bahan
 - berkomunikasi secara efektif
 - menangani bahan
5. Fasilitas yang harus disediakan:

- peralatan dan perlengkapan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
 - gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan
 - lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan
 - bahan-bahan yang digunakan pada pekerjaan
6. Metoda pengujian:
- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
 - mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala
- Penilaian meliputi:
- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
 - observasi atas sikap kerja
 - observasi atas hasil kerja/ produk
 - observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan
7. Kondisi saat pengujian:
- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
 - dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	2	2	2	2	2	2	1	1

Kode Unit : KYU.MBL.005 (2) A	
Judul Unit : Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk kemampuan memahami dan menginterpretasi gambar kerja dan spesifikasi dan menerjemahkannya ke dalam pemahaman pekerjaan: bentuk, tampilan, besaran dan material, dilanjutkan penalaran ke pemahaman sistem struktur dan kemungkinan detail sambungannya.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengenali jenis gambar konstruksi, spesifikasi dan fungsinya.	1.1. Gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan dikenali. 1.2. Gambar referensi yang berkaitan dengan gambar kerja dan spesifikasi dikenali dan dipahami. 1.3. Fungsi gambar kerja, spesifikasi dan gambar referensi dipahami.
2. Mengenali simbol, penomoran, notasi dan singkatan.	2.1. Simbol yang umum dipakai pada gambar dikenali. 2.2. Legenda bahan dimengerti dan dijelaskan. 2.3. Penamaan unit dikenali.
3. Memahami gambar kerja pada kondisi lapangan.	3.1. Orientasi lapangan diidentifikasi berdasarkan gambar. 3.2. Gambaran dasar benda yaitu: ukuran panjang, lebar dan tinggi benda dikenali dan diinterpretasikan di lapangan. 3.3. Pencapaian ke arah <i>site</i> dikenali. 3.4. Servis yang diperlukan dikenali.
4. Memahami gambar potongan dan referensi yang terkait.	4.1. Bahan yang membentuk sosok benda dikenali. 4.2. Struktur benda dikenali. 4.3. Ukuran/ dimensi benda dikenali.
5. Amandemen/ keterangan tambahan dipelajari.	5.1. Judul pemetaan diperiksa, dan maksud penjelasan dikenali.
6. Membaca dan mempelajari spesifikasi.	6.1. Maksud dari spesifikasi dipahami. 6.2. Jenis bahan dan detail dikenali dan dipahami.
Persyaratan Unjuk Kerja	
1. Unit ini berlaku untuk kemampuan memahami dan menginterpretasi gambar kerja dan spesifikasi dan menerjemahkannya ke dalam pemahaman pekerjaan: bentuk, tampilan, besaran dan material, dilanjutkan penalaran ke pemahaman sistem struktur dan kemungkinan detail sambungannya.	
2. Jenis gambar konstruksi meliputi <i>shop drawing</i> dan gambar kerja yang terdiri atas:	

- gambar layout
 - denah
 - tampak
 - potongan
 - detail
3. Gambaran dasar dari layout:
- tata letak ruang dan mebel
 - fungsi mebel
 - lebar jalan sekitarnya
 - fasilitas lingkungan
 - benda sekitar
 - servis
 - ukuran
4. Dokumen spesifikasi yang digunakan meliputi spesifikasi teknik pekerjaan konstruksi mebel, sedangkan gambar referensi dapat meliputi:
- brosur
 - katalog

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan memperlihatkan kemampuan membaca dan memahami gambar kerja dan spesifikasi secara efektif tentang pokok gagasan bentuk, fungsi dan kriteria tampilannya. Cakupan kompetensi meliputi seperti yang disebutkan pada variabel yang diberikan.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
- menerjemahkan dan memahami macam-macam gambar
 - menerjemahkan simbol, ukuran, singkatan dan gagasan bentuk utama
 - menerjemahkan kolom judul dan memperhatikan kekinian gambar
 - menunjukkan pemahaman tujuan spesifikasi menurut orientasi proyek
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
- tidak ada -
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:
- Pengetahuan tentang:
- cakupan gambar
 - bahan yang berkaitan dengan gambar kerja dan spesifikasi
 - ukuran pada gambar dan kalkulasi yang berkaitan
 - simbol, dimensi dan peristilahan
- Keterampilan untuk:
- membaca dan menginterpretasikan gambar
 - mengukur dengan benar dan akurat
 - berkomunikasi secara efektif untuk pemahaman gambar
- Sikap:

- bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
 - menghargai produktifitas dalam bekerja
 - efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
 - menghargai kualitas hasil pada setiap langkah kerjanya
 - bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas
5. Fasilitas yang harus disediakan:
- gambar kerja atau *shop drawing*
 - spesifikasi teknik
6. Metoda pengujian:
- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
 - mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala
- Penilaian meliputi:
- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
 - observasi atas sikap kerja
 - observasi atas hasil kerja/ produk
 - observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan
7. Kondisi saat pengujian:
- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
 - dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	2	2	2	2	2	1	1	1

Kode Unit : KYU.MBL.006 (2) A	
Judul Unit : Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan mengukur dan menghitung jumlah kebutuhan bahan dari sumber informasi layak yang diterima.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan pekerjaan persiapan pengukuran dan perhitungan kebutuhan bahan.	1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati. 1.2. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan. 1.3. Spesifikasi pekerjaan atau gambar kerja dikenali dan dipahami.
2. Melaksanakan pengukuran dan perhitungan sederhana.	2.1. Pengukuran dilakukan dengan tepat dan teliti menggunakan mistar, pita ukur dan/ atau penggaris segitiga. 2.2. Perhitungan sederhana menyangkut jarak, keliling, luas, isi dan berat dihasilkan melalui operasi dasar (+,-,x,/). 2.3. Adanya ketidakjelasan pada sumber informasi yang digunakan dilaporkan pada atasan.
3. Memperkirakan kuantitas.	3.1. Jumlah kebutuhan bahan diperkirakan. 3.2. Jumlah pesanan dihasilkan/diketahui secara tepat.
4. Membereskan pekerjaan.	4.1. Peralatan dan perlengkapan kerja yang telah dipakai disimpan pada tempatnya. 4.2. Gambar kerja atau informasi lain yang telah digunakan disimpan pada tempatnya.
Persyaratan Unjuk Kerja	
1. Unit ini berlaku untuk pekerjaan mengukur dan menghitung kebutuhan bahan yang dapat diterapkan pada: <ul style="list-style-type: none"> • rangka kayu • mebel • papan penutup/ panel kayu • penyelesaian akhir • pagar • cetakan beton/ bekisting 	
2. Bahan yang digunakan meliputi semua bahan yang digunakan pada proyek konstruksi, termasuk perangkat kerasnya. Perhitungan mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • luas 	

- keliling
 - isi
 - berat
 - skala
 - ratio (unsur/elemen atau triangulasi)
3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:
- kepedulian terhadap spesifikasi pekerjaan
 - ketelitian pengukuran
4. Peralatan dan perlengkapan kerja dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:
- mistar
 - penggaris segitiga
 - kalkulator
 - pita ukur
 - komputer

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan pengukuran dan penghitungan bahan-bahan dengan teliti dan efektif sehingga diperoleh perkiraan macam jenis, volume bahan dan biaya sesuai dengan rencana.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
- memperagakan dengan efektif penggunaan alat ukur
 - melaksanakan pengukuran yang teliti dan tercatat
 - melakukan perhitungan sederhana
 - menghasilkan jumlah kebutuhan bahan dan biaya yang tepat
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
- tidak ada -
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:
- Pengetahuan tentang:
- gambar kerja dan spesifikasi
 - bahan
 - operasi dasar dalam geometri, pengukuran dan penghitungan
 - perkiraan harga
- Keterampilan untuk:
- membaca dan menafsirkan gambar
 - mengukur dan menghitung tanpa bantuan alat
 - merekam/ mencatat pengukuran
 - mengoperasikan alat hitung elektronik
 - komunikasi secara efektif
- Sikap:
- bekerja dengan rapih dan bersih
 - bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran

- menghargai produktifitas dalam bekerja
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- menghargai kualitas hasil pada setiap langkah kerjanya
- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas

5. Fasilitas yang harus disediakan:

- peralatan dan perlengkapan yang tepat
- gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan
- lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan
- keterangan mengenai bahan yang tepat sesuai dengan suatu pekerjaan

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	2	2	2	2	3	2	2	1

Kode Unit : KYU.MBL.007 (3) A	
Judul Unit : Membuat Gambar Kerja dan Daftar Komponen	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan membuat gambar kerja (<i>shop drawing</i>) dan daftar komponen untuk keperluan pelaksanaan pekerjaan pembuatan mebel kayu baik di pabrik/ bengkel maupun di lapangan.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan pekerjaan persiapan.	<p>1.1. Data untuk penggambaran (gambar rancangan, hasil pengukuran lapangan, spesifikasi, dan lain-lain) yang diperlukan disiapkan.</p> <p>1.2. Tempat kerja untuk menggambar disiapkan.</p> <p>1.3. Peralatan dan media gambar disiapkan.</p>
2. Membuat gambar kerja.	<p>2.1. Bahan yang menjadi obyek pekerjaan didata dari daftar bahan.</p> <p>2.2. Hasil pengukuran lapangan digambar dalam gambar kerja dengan skala tertentu.</p> <p>2.3. Gambar kerja dilengkapi dengan keterangan dan notasi gambar.</p> <p>2.4. Hasil gambar dicek kesesuaiannya dengan hasil pengukuran lapangan. Adanya penyimpangan dilaporkan pada yang berwenang untuk dicarikan solusinya.</p>
3. Membuat daftar komponen dan gambar detail sambungan.	<p>3.1. Sistem struktur mebel yang akan digambar dipahami.</p> <p>3.2. Sistem konstruksi mebel/ komponen mebel yang akan digambar ditetapkan.</p> <p>3.3. Sistem sambungan direncanakan dengan memenuhi syarat kekokohan struktur keseluruhan.</p> <p>3.4. Gambar detail sambungan dibuat. Skala gambar, ukuran kertas ditentukan sehingga detail tergambar dengan jelas. Gambar dilengkapi dengan informasi secara detail.</p> <p>3.5. Daftar komponen yang diperlukan dibuat. Daftar komponen dikonsultasikan dengan bagian perancang untuk mendapat kesepakatan.</p>
4. Memeriksa gambar kerja (<i>shop drawing</i>).	<p>4.1. Gambar kerja (<i>shop drawing</i>) diperiksa kesesuaiannya dengan gambar rancangan/ desain.</p> <p>4.2. Adanya perbedaan dan penyesuaian pada gambar kerja dilaporkan kepada perancang/ desainer untuk dicari solusinya.</p> <p>4.3. Gambar kerja (<i>shop drawing</i>) diinformasikan</p>

	kepada pelaksana.
5. Membereskan pekerjaan.	<p>5.1. Arsip diberi kode dan disimpan pada tempatnya.</p> <p>5.2. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman.</p> <p>5.3. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>5.4. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat dan disimpan pada tempatnya.</p>
<p>Persyaratan Unjuk Kerja</p> <p>1. Unit ini berlaku untuk gambar kerja (<i>shop drawing</i>) untuk pekerjaan konstruksi mebel kayu tetapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • meja • kursi • lemari • lemari tanam • tempat tidur • partisi lepas • <i>trolley</i> • kaca berpigura <p>2. Peralatan kerja meliputi tapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kertas gambar • pensil • penghapus • rapido • mistar rol/ mesin gambar • mal • segitiga • komputer (<i>Auto CAD</i>) dan printer <p>3. Isi gambar kerja (<i>shop drawing</i>) meliputi tapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • gambar denah, tampak atau potongan dengan beberapa kemungkinan skala (1:10/ 1:5/ 1:2/ 1:1) pada bagian-bagian yang memperlihatkan sistem sambungan, bahan perlengkapan sambungan, bahan pembentuk komponen, ukuran bahan, dimensi detail komponen mebel • arah serat dan jenis <i>finishing</i> • untuk penggambaran rangka mebel dilengkapi dengan notasi lokasi komponen (hadap) • detail sambungan dibuatkan aksonometri yang lengkap dengan simbol bahan yang harus dibuang <p>4. Isi daftar komponen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • daftar bahan: tabel nama, kode komponen, jumlah, ukuran jadi, <i>finishing</i> dan catatan lokasinya • tabel <i>hardware</i>: nama, tipe perlengkapan sambungan, jenis dan jumlahnya 	
<p>Acuan Penilaian</p>	

1. Kompetensi ini ditunjukkan dengan membuat gambar kerja (*shop drawing*) dan daftar komponen sesuai dengan gambar rancangan, instruksi perancang atau data pengukuran di lapangan.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - mengenal dan memahami macam-macam gambar
 - mengenal simbol, ukuran, singkatan dan gagasan bentuk utama
 - mengenal kolom judul dan memperhatikan kekinian gambar
 - pengarsipan dan penyimpanan gambar
 - menunjukkan pemahaman tujuan spesifikasi menurut orientasi proyek
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
 - KYU.MBL.004 (2) A Merencanakan dan Menyusun Pekerjaan
 - KYU.MBL.006 (2) A Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi
 - KYU.MBL.007 (2) A Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan
 - KYU.MBL.201 (2) A Melakukan Pengukuran di Lapangan
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

 - cara membaca gambar kerja
 - cara kerja alat tangan
 - cara kerja alat tangan mesin
 - cara kerja mesin
 - jenis-jenis dan fungsi sambungan pada mebel
 - jenis-jenis dan klasifikasi kayu, perlengkapan dan peruntukannya yang tepat
 - cacat kayu
 - sistem konstruksi mebel/ komponen mebel
 - macam-macam dan sifat struktural sambungan kayu
 - penerapan macam-macam sambungan dalam lingkup komponen mebel
 - perlengkapan sambungan kayu
 - cara membuat pola
 - cara perakitan yang efektif

Keterampilan untuk:

 - menyiapkan alat-alat gambar dan alat bantu
 - mengasah mata pinsil dan membersihkan rapido/ alat gambar teknik
 - menggunakan alat ukur dan mesin gambar
 - menggambar teknis dan aksonometri
 - mengkoordinasikan pekerjaan dengan bidang terkait

Sikap:

 - bekerja dengan rapih dan bersih
 - bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
 - menghargai produktifitas dalam bekerja

- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
 - menghargai kualitas hasil pada setiap langkah kerjanya
 - bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas
5. Fasilitas yang harus disediakan:
- peralatan dan perlengkapan yang tepat
 - kertas gambar yang sesuai dengan kebutuhan
 - gambar rancangan dan spesifikasi yang digunakan
 - lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan
6. Metoda pengujian:
- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
 - mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala
- Penilaian meliputi:
- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
 - observasi atas sikap kerja
 - observasi atas hasil kerja/ produk
 - observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan
7. Kondisi saat pengujian:
- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
 - dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	3	3	2	2	3	3	2	1

Kode Unit : KYU.MBL.008 (3) A	
Judul Unit : Memilih, Menyimpan, Menyalurkan Bahan dan Mengirim Barang	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan memilih, menerima dan menyimpan barang (bahan, asesori ataupun komponen) dan menyalurkannya ke lingkungan kerja, termasuk mengirimkan komponen atau barang jadi.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melakukan pemesanan bahan dan perlengkapan.	<p>1.1. Bahan yang ditunjuk pada spesifikasi bahan diidentifikasi dengan benar.</p> <p>1.2. Kuantitas bahan dan asesori/ perlengkapan yang ditunjuk pada spesifikasi dihitung dengan benar.</p> <p>1.3. Kuantitas komponen yang ditunjuk pada daftar potongan bahan dihitung dengan benar.</p> <p>1.4. Administrasi yang berkaitan dengan pesanan bahan dan perlengkapan dilengkapi, sesuai persyaratan perusahaan.</p> <p>1.5. Formulir pemesanan bahan dan perlengkapan diserahkan ke bagian pembelian sesuai persyaratan perusahaan.</p>
2. Mengatur cara pengendalian kualitas.	<p>2.1. Prosedur pengendalian kualitas diatur dan diterapkan sesuai persyaratan perusahaan.</p> <p>2.2. Bahan dipilih berdasarkan kualitasnya sesuai prosedur perusahaan.</p> <p>2.3. Bahan dan perlengkapan dipilih berdasarkan kesesuaian dan keawetannya sesuai dengan rekomendasi pabrik dan persyaratan perusahaan.</p> <p>2.4. Adanya material yang rusak/ cacat dikenali dan dilaporkan pada yang berwenang untuk mengatasinya, sesuai dengan persyaratan perusahaan.</p>
3. Memilih dan memanfaatkan alat angkut.	<p>3.1. Alat angkut dipilih disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan disesuaikan dengan rekomendasi dari perusahaan dan relevan dengan peraturan.</p> <p>3.2. Pemeriksaan keamanan pemakaian diberlakukan pada alat angkut sebelum proses pengangkutan dilakukan sesuai dengan instruksi pabrik.</p> <p>3.3. Terjadinya kerusakan alat angkut yang mengakibatkan kecelakaan dilaporkan pada yang berwenang untuk diambil langkah penanganan sesuai peraturan perusahaan.</p> <p>3.4. Alat angkut dioperasikan dengan cara yang benar menurut persyaratan keamanan dari perusahaan.</p>

	3.5. Alat angkut dirawat, dibersihkan dan disimpan sesuai dengan aturan pakai dari pabrik pembuatnya.
4. Menerima dan menyerahkan bahan dan perlengkapan.	<p>4.1. Administrasi yang berkenaan dengan penerimaan bahan dilengkapi sesuai persyaratan perusahaan.</p> <p>4.2. Bongkar muat bahan yang diterima diatur dengan cara aman sesuai aturan.</p> <p>4.3. Bahan yang diterima diperiksa kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan persyaratan perusahaan.</p> <p>4.4. Dokumentasi untuk mengatasi adanya ketidaksesuaian dilengkapi sesuai dengan persyaratan perusahaan.</p>
5. Menyimpan bahan, perlengkapan dan produk lainnya.	<p>5.1. Bahan, perlengkapan dan komponen disimpan di tempat yang telah ditunjuk sesuai dengan yang diatur perusahaan.</p> <p>5.2. Bahan, perlengkapan atau komponen diberi label/ tanda sesuai yang ditentukan perusahaan.</p> <p>5.3. Adanya ketidaksesuaian dilaporkan pada yang berwenang, untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perusahaan.</p>
6. Memperbarui laporan bahan, perlengkapan, komponen atau produk.	<p>6.1. Laporan bahan berkenaan dengan kuantitas bahan yang disimpan selalu disesuaikan.</p> <p>6.2. Data jumlah bahan dan perlengkapan/ komponen dicatat dan selalu diperbaharui, sesuai persyaratan perusahaan.</p> <p>6.3. Dokumen yang dibutuhkan untuk mengatasi adanya penyimpangan harus dilengkapi sesuai persyaratan perusahaan.</p>
7. Menyalurkan bahan, perlengkapan atau komponen antar tempat kerja.	<p>7.1. Administrasi yang berkenaan dengan penyaluran komponen dilaksanakan.</p> <p>7.2. Bahan/ perlengkapan/ komponen diberi tanda/ label untuk kebutuhan proses selanjutnya.</p> <p>7.3. Pengamanan terhadap kecelakaan yang mungkin terjadi diamati.</p> <p>7.4. Bahan ditempatkan secara aman, sesuai persyaratan perusahaan.</p>
8. Mengirim komponen yang telah siap untuk proses selanjutnya.	<p>8.1. Administrasi untuk komponen yang telah siap/ selesai dilengkapi, sesuai dengan persyaratan perusahaan.</p> <p>8.2. Standar kualitas dan prosedur pengendaliannya diberlakukan sesuai persyaratan perusahaan.</p> <p>8.3. Komponen yang telah selesai diperiksa kualitasnya,</p>

	<p>diperiksa kesesuaiannya dengan spesifikasi dan persyaratan perusahaan.</p> <p>8.4. Kerusakan dan cacat pada komponen didokumentasi dan dikembalikan untuk diperbaiki sesuai persyaratan perusahaan.</p> <p>8.5. Pengepakan yang menjamin perlindungan komponen diberikan untuk menjaga kualitas selama masa transportasi dan transit.</p> <p>8.6. Proses pengangkutan diatur supaya aman, disesuaikan dengan peraturan yang berkaitan dengan hal tersebut.</p>
<p>Persyaratan Unjuk Kerja</p> <p>1. Unit ini berlaku untuk pekerjaan memilih, menyimpan barang (bahan, asesori ataupun komponen) dan menyalurkannya ke lingkungan kerja, termasuk pengiriman komponen komponen atau barang jadi. Peralatan dan perlengkapan dapat meliputi berbagai jenis alat angkut bahan dan barang yang digunakan pada pekerjaan konstruksi mebel.</p> <p>2. Bahan yang ditangani meliputi tapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • papan • kayu • <i>plywood</i> • vinir • bahan perekat • paku • sekrup <p>Asesori meliputi tapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • engsel • rel laci • handel • magnet • <i>snapper</i> • <i>trapes</i> • ventilasi plastik • bahan <i>finishing</i> • bahan laminasi <p>Komponen meliputi, tapi tidak terbatas pada komponen untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • produk lemari kamar mandi • perabot perkantoran • perabot dapur • perabot ruang makan • perabot ruang tamu • perabot ruang tidur 	

- bingkai gambar
 - mainan
3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:
 - prosedur dan pengoperasian tempat penyimpanan
 - prosedur kerja penyimpanan dan pengiriman
 - kualitas bahan yang ditangani
 - penggunaan dan perawatan perlengkapan penyimpanan dan pengangkutan
 - kehati-hatian pengiriman dan penyimpanan
 4. Persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:
 - perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
 - penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja
 - penanganan bahan
 - penanganan bahan berbahaya

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan memperlihatkan tata cara yang benar dalam memilih, menerima dan menyimpan barang (bahan, asesori ataupun komponen) dan menyalurkannya ke lingkungan kerja, termasuk mengirimkan komponen atau barang jadi.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - mengenal bahan, asesori atau komponen yang dibutuhkan sesuai pekerjaan
 - menerapkan/ mengaplikasikan penyeleksian bahan
 - melengkapi kebutuhan administrasi yang berkaitan dengan pekerjaan sesuai persyaratan yang berlaku pada perusahaan
 - memperlakukan bahan dengan aman dan efektif
 - menerapkan peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - dapat menjelaskan permasalahan yang biasa timbul dalam pekerjaan dan memperlihatkan cara menangani masalah tersebut melalui simulasi kondisi
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
 - KYU.MBL.004 (2) A Merencanakan dan Menyusun Pekerjaan
 - KYU.MBL.006 (2) A Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

 - cara kerja alat angkut
 - cara mengirim barang yang benar
 - cara menyimpan bahan dan komponen yang benar
 - pengoperasian alat angkut secara aman
 - pola penyaluran bahan sesuai proses produksi yang ada

Keterampilan untuk:

- berkomunikasi secara efektif
- mengoperasikan alat angkut
- menangani bahan

Sikap:

- bekerja dengan rapih dan bersih
- bekerja dengan ketelitian dan kehati-hatian
- menghargai produktifitas dalam bekerja
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas

5. Fasilitas yang harus disediakan:

- peralatan dan perlengkapan yang tepat
- barang (bahan, asesori, komponen) yang akan digunakan pada pekerjaan konstruksi mebel
- alat angkut
- tempat penyimpanan barang

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	3	3	3	3	2	2	3	1

Kode Unit : KYU.MBL.009 (3) A	
Judul Unit : Memilih dan Merencana Pembelahan Log	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan memilih log yang berkualitas, menentukan sistem pembelahan kayu untuk kebutuhan tertentu, mengatasi adanya penyimpangan pada waktu penggergajian dan mengukur kadar air kayu.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan pekerjaan persiapan.	<p>1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati.</p> <p>1.2. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan.</p> <p>1.3. Spesifikasi kebutuhan kayu untuk pekerjaan tertentu dipahami.</p> <p>1.4. Jenis dan jumlah bahan diidentifikasi berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi</p>
2. Memilih log.	<p>2.1. Log dianalisa, dipilih log yang mempunyai efektifitas manfaat kayu sedikitnya 70%.</p> <p>2.2. Log yang telah terpilih diangkut ke tempat kerja dengan menggunakan alat angkut yang sesuai.</p>
3. Menentukan sistem pembelahan kayu.	<p>3.1. Kebutuhan bahan diidentifikasi dari analisa kebutuhan bahan.</p> <p>3.2. Sistem pembelahan kayu ditentukan.</p> <p>3.3. Instruksi disampaikan pada pekerja pembelahan kayu.</p> <p>3.4. Penyimpangan kondisi saat pembelahan kayu dilaporkan kepada atasan untuk dicarikan solusinya.</p>
4. Menyimpan dan mengukur kekeringan kayu.	<p>4.1. Kayu hasil pembelahan diperiksa kadar airnya.</p> <p>4.2. Kayu hasil pembelahan disusun dengan sistem tertentu agar tidak merusak bentuk.</p> <p>4.3. Kayu yang perlu dikeringkan disusun dengan tata cara yang disesuaikan dengan kebutuhan tujuan kekeringan kayu dan menghindari deformasi bentuk.</p>
5. Membersihkan pekerjaan.	<p>5.1. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman. Log yang tidak terpilih dikembalikan ke tempat semula.</p> <p>5.2. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan. Sisa bahan penggergajian dikelola sesuai arahan perusahaan.</p>

5.3. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat dan disimpan pada tempatnya.

Persyaratan Unjuk Kerja

1. Unit ini berlaku untuk pekerjaan memilih kayu gelondongan, merencanakan pembelahan log dan memeriksa kadar kekeringan kayu untuk menentukan proses penyimpanan kayu.
2. Jenis pembelahan log meliputi tetapi tidak terbatas pada pekerjaan membelah kayu, dengan cara:
 - membelah tirus
 - memotong siku
 - memotong miring

Jenis kayu meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

 - kayu mahoni
 - kayu jati
 - kayu rengas
 - sungkai
 - ramin
 - pinus
 - bangkirai
 - damar
 - sonokeling
3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:
 - prosedur pengoperasian di tempat kerja
 - prosedur kerja
 - kualitas bahan
 - pengawasan dan pengendalian prosedur
 - prosedur penyimpanan bahan
 - penggunaan dan perawatan perlengkapan kerja
 - kepedulian terhadap spesifikasi pekerjaan
 - kepedulian terhadap proses masinal
4. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:
 - lingkungan dan keselamatan tempat kerja
 - perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
 - penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja
 - penanganan bahan
 - melakukan pekerjaan mengangkat dan mengangkut dengan baik dan aman
5. Perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja meliputi:
 - sepatu kerja
 - sarung tangan
 - pakaian kerja

6. Peralatan dan perlengkapan kerja dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- alat ukur rol meter
- siku/ pasekon
- mistar
- gergaji tangan
- gergaji besi
- gergaji belah
- gergaji potong
- *baw saw*
- *tee square*
- *marking gauges*
- *saw stools*

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengidentifikasi log sedikitnya 2 jenis kayu yang mempunyai pemanfaatan efektif sekurang-kurangnya 70 % dan cara pembelahan sesuai kebutuhan.
2. Aspek-aspek kritis yang dinilai:
 - menunjukkan kepatuhan pada Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku
 - mematuhi prosedur pengelolaan kualitas dan proses dalam konteks pekerjaan memilih dan merencanakan pembelahan log
 - mengidentifikasi log melalui detail, bentuk dan ukurannya
 - memilih dan menggunakan proses, peralatan dan perlengkapan yang tepat untuk menyelesaikan tugas
 - memperhatikan kesesuaian hasil kerja dengan spesifikasi
 - memperhatikan ketepatan dan efisiensi
 - menggunakan peralatan uji kekeringan kayu
 - mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
 - melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
 - KYU.MBL.004 (2) A Merencanakan dan Menyusun Pekerjaan
 - KYU.MBL.005 (2) A Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi
 - KYU.MBL.006 (2) A Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan
 - KYU.MBL.008 (3) A Memilih, Menyimpan, Menyalurkan Bahan dan Mengirim Barang
 - KYU.MBL.101 (1) A Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik
 - KYU.MBL.102 (1) A Menggunakan Peralatan Mesin Tetap
 - KYU.MBL.201 (2) A Melakukan Pengukuran di Lapangan
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:
Pengetahuan tentang:

- persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan dan perlengkapan kerja
- gambar kerja dan spesifikasi
- jenis, sifat, kegunaan bahan kayu
- desain dan prinsip-prinsip mebel
- tipe-tipe mebel
- metoda pemilihan bahan agar mebel terbebas dari ancaman rayap
- peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam pekerjaan pembelahan log
- pengukuran dan pemeriksaan kedataran
- jenis permasalahan yang biasa timbul dan cara penanganan yang efektif

Keterampilan untuk:

- bekerja secara aman
- mengatur pekerjaan
- membaca dan menginterpretasikan gambar dan spesifikasi
- menginterpretasi dokumen dari berbagai sumber
- menyiapkan pekerjaan
- berkomunikasi secara efektif
- menghitung jumlah bahan dari gambar
- melakukan pengukuran dan pemeriksaan kedataran
- menangani bahan

Sikap:

- bekerja dengan rapih dan bersih
- bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
- menghargai produktifitas dalam bekerja
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- menghargai mutu hasil pada setiap langkah kerjanya
- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas

5. Fasilitas yang harus disediakan:

- peralatan dan perlengkapan yang tepat untuk pekerjaan pembelahan log dan pengetesan kekeringan kayu
- berbagai tipe log kayu untuk dipilih dan dites
- gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan
- lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk

- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	3	3	3	2	3	3	2	1

Kode Unit : KYU.MBL.101 (1) A	
Judul Unit : Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan menggunakan peralatan pertukangan kayu: peralatan tangan maupun peralatan listrik, termasuk perawatannya, dengan baik dan benar sesuai persyaratan yang ditetapkan berkenaan dengan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, peraturan perusahaan dan/ atau petunjuk teknis pabrik pembuat peralatan.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengenali peralatan tangan dan peralatan listrik.	<p>1.1. Penggunaan peralatan listrik dan tangan dalam pengoperasian bengkel dikenali.</p> <p>1.2. Macam serta fungsi/ kegunaan peralatan tangan dan peralatan listrik diketahui.</p> <p>1.3. Sumber listrik dikenali.</p>
2. Memilih peralatan tangan.	<p>2.1. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja penggunaan peralatan tangan dipahami dan dipatuhi.</p> <p>2.2. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar.</p> <p>2.3. Peralatan tangan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan.</p> <p>2.4. Peralatan pemegang bahan atau landasan kerja untuk menerapkan pekerjaan dengan peralatan tangan dipilih.</p>
3. Menggunakan peralatan tangan.	<p>3.1. Bahan kerja diletakkan dan terpegang pada posisinya untuk menerapkan pekerjaan dengan peralatan tangan.</p> <p>3.2. Peralatan tangan digunakan secara aman dan efektif.</p> <p>3.3. Peralatan tangan diletakkan secara aman ketika tidak dipakai.</p>
4. Memilih peralatan listrik.	<p>4.1. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja penggunaan peralatan listrik dipahami dan dipatuhi.</p> <p>4.2. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar.</p> <p>4.3. Peralatan listrik yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan</p>

	<p>dilaporkan kepada atasan.</p> <p>4.4. Peralatan pemegang bahan atau landasan kerja untuk menerapkan pekerjaan dengan peralatan listrik dipilih.</p>
5. Menetapkan jalur sambungan listrik atau selang udara kempa dari/ ke tempat kerja.	<p>5.1. Jalur yang aman untuk penempatan kabel atau selang udara dikenali, agar terhindar dari bahaya.</p> <p>5.2. Jalur kabel penyambung dari sumber daya ditempatkan pada jalur yang aman dan terhindar dari bahaya lalu-lalang orang.</p> <p>5.3. Kabel penyambung dihubungkan pada sumber daya atau panel listrik atau ke peralatan listrik dengan baik memenuhi persyaratan.</p> <p>5.4. Selang <i>compressed air</i>/ udara kempa dilewatkan melalui tempat yang aman atau terhindar dari bahaya lalu-lalang orang.</p> <p>5.5. Selang <i>compressed air</i>/ udara kempa dihubungkan pada alat semprot dan sumber <i>compressed air</i>/ udara kempa dengan baik memenuhi persyaratan.</p>
6. Menggunakan peralatan listrik.	<p>6.1. Bahan kerja diletakkan dan terpegang pada posisinya untuk menerapkan pekerjaan dengan peralatan listrik.</p> <p>6.2. Peralatan listrik digunakan secara aman dan efektif.</p> <p>6.3. Peralatan listrik diletakkan secara aman ketika tidak dipakai.</p>
7. Membereskan pekerjaan.	<p>7.1. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman.</p> <p>7.2. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>7.3. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat dan disimpan pada tempatnya. Kabel penyambung, selang udara dibersihkan, diperiksa dan disimpan.</p>
<p>Persyaratan Unjuk Kerja</p> <p>1. Unit ini berlaku untuk penggunaan peralatan tangan dan peralatan listrik, termasuk perawatannya.</p> <p>2. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • prosedur dan pengoperasian tempat kerja • prosedur kerja • prosedur pengendalian kualitas • penggunaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja • kepedulian terhadap spesifikasi pekerjaan • kepedulian terhadap proses masinal 	

3. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:
 - lingkungan dan keselamatan tempat kerja
 - perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
 - penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja
 - penanganan bahan
4. Perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja meliputi:
 - baju kerja
 - sepatu kerja
 - mantel/ jaket
 - sarung tangan
 - kaca mata pelindung
 - helm proyek
 - masker
 - penutup telinga
5. Peralatan tangan meliputi, tapi tidak terbatas pada:
 - kunci pas
 - linggis kecil
 - *cutter*
 - pahat
 - gergaji
 - palu
 - rol meter
 - waterpas
 - benang
6. Peralatan listrik meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - bor
 - *nail guns*
 - *staplers*
 - obeng
 - amplas
 - gergaji bundar
 - *jig saws*
 - perata
 - *routers*
7. Peralatan *finishing* meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - amplas
 - kape
 - alat semprot
 - kompresor
8. Peralatan *power supply*/ sumber tenaga listrik meliputi:
 - saluran dan peralatan tenaga listrik di tempat kerja

- generator

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ini ditunjukkan dengan menggunakan peralatan tangan dan peralatan listrik termasuk perawatannya dengan baik dan benar sesuai dengan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, peraturan perusahaan dan petunjuk teknis pabrik pembuat peralatan.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - menunjukkan kesesuaian dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku
 - menunjukkan kesesuaian dengan prosedur pengelolaan kualitas dan proses dalam konteks memasang rangka dan penutup dinding kayu
 - memilih dan menggunakan proses, peralatan dan perlengkapan yang tepat
 - menggunakan prosedur yang aman dan efektif untuk menyiapkan dudukan dan sambungan, dan mem-*fix*-kan posisi
 - memilih dan menggunakan peralatan tangan maupun peralatan listrik yang benar sesuai dengan spesifikasi
 - aman dan efektif dalam menggunakan peralatan tangan dan listrik.
 - mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
 - melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

 - persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan dan perlengkapan kerja
 - gambar kerja dan spesifikasi
 - pemeliharaan/perawatan mesin
 - jenis mesin dan cara-kerjanya
 - bahan
 - peralatan tangan dan listrik serta perlengkapannya
 - pengukuran dan pemeriksaan kedataran

Keterampilan untuk:

 - bekerja secara aman
 - mengatur pekerjaan
 - menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan kerja
 - menyiapkan bahan
 - berkomunikasi secara efektif
 - melakukan pengukuran dan pemeriksaan kedataran
 - melakukan koordinasi tangan-mata secara tepat dalam penggunaan peralatan

Sikap:

- bekerja dengan rapih dan bersih
- bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas

5. Fasilitas yang harus disediakan:

- bahan kayu
- peralatan tangan dan listrik serta perlengkapan yang sesuai
- lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan
- gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	1	1	1	2	1	1	2	1

Kode Unit : KYU.MBL.102 (1) A	
Judul Unit : Menggunakan Peralatan Mesin Tetap	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan menggunakan mesin tetap untuk perkayuan yang terpasang pada bengkel. Kompetensi meliputi persiapan penggunaan, mengoperasikan mesin dan merawat.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengenali mesin, cara kerjanya (pengoperasiannya) dan persyaratan keamanannya.	<p>1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada penggunaan peralatan mesin tetap dikenali dan ditaati.</p> <p>1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk penggunaan peralatan mesin tetap dikenali dan ditaati. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk tombol pengaman dan mematikan diketahui.</p> <p>1.3. Jenis dan kegunaan mesin tetap yang digunakan di tempat kerja (bengkel) diketahui.</p> <p>1.4. Cara operasi/ kerja mesin diketahui dan dipahami.</p>
2. Menyiapkan mesin untuk digunakan.	<p>2.1. Mesin disiapkan mengikuti persyaratan proses kerja dan mal/ batas pemandu dipasang terkunci pada kedudukannya.</p> <p>2.2. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar.</p> <p>2.3. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan.</p>
3. Mengoperasikan mesin.	<p>4.1. Prosedur menghidupkan mesin dilaksanakan sesuai petunjuk pabrik pembuat.</p> <p>4.2. Bahan dikerjakan dan disorongkan pada mesin sesuai petunjuk pabrik pembuat dengan tatacara pengerjaan yang aman.</p> <p>4.3. Bahan diatur dan dipaskan pada tempat yang semestinya pada mesin penggerak sesuai dengan petunjuk pabrik pembuat.</p> <p>4.4. Mesin dioperasikan pada kapasitas dan untuk kegunaan yang ditetapkan sesuai dengan spesifikasi pabrik pembuat dan persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.</p> <p>4.5. Prosedur mematikan mesin dilaksanakan sesuai petunjuk pabrik pembuat.</p> <p>4.6. Adanya kerusakan/ penyimpangan yang tidak</p>

	sesuai dengan aturan di tempat kerja, dilaporkan lisan ataupun tertulis.
4. Memelihara mesin dan perlengkapannya.	<p>4.1. Mesin dipelihara secara berkala mengikuti panduan pengoperasian yang dikeluarkan oleh pabrik pembuat.</p> <p>4.2. Kerusakan diketahui dan dilaporkan pada pengawas yang berwenang.</p> <p>4.3. Kerusakan kecil diketahui dan diperbaiki apabila memungkinkan.</p> <p>4.4. Pisau dan/ atau perlengkapan mesin dicocokkan dan dipastikan sesuai spesifikasi pabrik pembuat.</p>
5. Membereskan pekerjaan.	<p>5.1. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman.</p> <p>5.2. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>5.3. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat dan disimpan pada tempatnya. Pemotong, pisau dan perlengkapan mesin dibersihkan, diperiksa dan disimpan.</p>

Persyaratan Unjuk Kerja

1. Unit ini berlaku untuk penggunaan mesin tetap yang berada dan telah disusun pada suatu bengkel kerja.
2. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:
 - prosedur dan pengoperasian tempat kerja
 - prosedur kerja
 - pengawasan dan pengendalian prosedur
 - penggunaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja
 - kepedulian terhadap spesifikasi pekerjaan
 - kepedulian terhadap proses masinal
3. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:
 - lingkungan dan keselamatan tempat kerja
 - perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
 - penggunaan peralatan mesin tetap dan perlengkapannya
 - penanganan bahan
 - lantai kerja
4. Perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja meliputi:
 - sepatu kerja
 - kacamata pelindung
 - penutup telinga
 - masker

- sarung tangan
- helm proyek
- sarung tangan khusus
- pakaian kerja

5. Mesin tetap yang dimaksud, termasuk di dalamnya tetapi tidak terbatas pada:

- gergaji belah
- gergaji pita
- mesin ketam ketebalan
- mesin profil
- mesin pelubang
- bor
- mesin amplas
- mesin gurinda
- mesin poles

6. Peralatan dan perlengkapan kerja untuk pemeliharaan/ perawatan dan pemasangan dapat meliputi namun tidak terbatas pada:

- penuang minyak
- alat pelumas
- jangka sorong
- alat ukur
- obeng/ drei
- rol meter
- waterpas
- palu
- siku

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan menggunakan peralatan mesin tetap untuk pekerjaan perkayuan.
2. Aspek-aspek kritis yang dinilai:
 - menunjukkan kesesuaian dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku terutama dalam hal pengoperasian mesin
 - menunjukkan kesesuaian dengan prosedur pengelolaan kualitas dan proses dalam konteks pengoperasian mesin
 - mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
 - melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif
 - mengetahui dan menerapkan dengan tepat petunjuk pabrik pembuat mengenai penggunaan mesin
 - mengetahui dan menerapkan dengan benar persyaratan pengaman selama pengoperasian mesin
 - melaksanakan tatacara/ prosedur secara benar sebelum menggunakan sesuai dengan tuntutan pelaksanaan pengoperasian mesin.

- melaksanakan prosedur menghidupkan mesin secara benar
 - memperagakan pengoperasian mesin secara aman dan efektif
 - melaksanakan prosedur mematikan mesin secara benar
 - memperhatikan prosedur pembersihan dan perawatan mesin yang disyaratkan
 - melakukan prosedur yang aman dan benar memasang dan melepas pisau potong.
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
- KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
 - KYU.MBL.101 (1) A Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:
- Pengetahuan tentang:
- persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan dan perlengkapan kerja
 - jenis mesin dan cara-kerjanya
 - pemeliharaan/ perawatan mesin
 - peralatan dan perlengkapan kerja
 - bahan
 - penanganan bahan
 - gambar kerja dan spesifikasi
 - pengukuran dan pemeriksaan kedataran
- Keterampilan untuk:
- bekerja secara aman
 - mengatur pekerjaan
 - membaca dan menginterpretasikan gambar serta spesifikasi
 - menginterpretasi dokumentasi dari berbagai sumber
 - menggunakan dan merawat peralatan mesin tetap dan perlengkapannya
 - menyiapkan mesin dan bahan
 - berkomunikasi secara efektif
 - melakukan pengukuran dan pemeriksaan
 - menangani bahan
 - mengoperasikan mesin
 - menggunakan peralatan tangan
- Sikap:
- bekerja dengan rapih dan bersih
 - bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
5. Fasilitas yang harus disediakan:
- peralatan mesin tetap dan perlengkapannya
 - gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan
 - lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan
 - bahan-bahan untuk pengujian
6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	1	1	1	1	1	1	2	1

Kode Unit : KYU.MBL.103 (3) A	
Judul Unit : Membuat Pola	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan melukiskan pola potong/ bentuk pada bahan pola untuk keperluan pembuatan komponen mebel.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan pekerjaan persiapan membuat pola.	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati. 1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pekerjaan pembuatan pola dikenali dan ditaati. 1.3. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar. 1.4. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan. Alat ukur yang digunakan disesuaikan dengan tingkat keakuratan yang dibutuhkan. 1.5. Spesifikasi pekerjaan pembuatan pola dipahami. 1.6. Jenis dan jumlah bahan diidentifikasi berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi. Bahan pola ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah komponen yang harus dibuat dan alat kerja dan kerumitan bentuk.
2. Membuat draft komponen dan detail.	<ul style="list-style-type: none"> 2.1. Sistem konstruksi mebel diidentifikasi dari gambar kerja. 2.2. Sistem sambungan direncanakan dengan memenuhi syarat kekokohan struktur keseluruhan. 2.3. Draft dikonsultasikan dengan bagian pelaksanaan untuk mendapat kesepakatan.
3. Membuat gambar dasar lengkap.	<ul style="list-style-type: none"> 3.1. Gambar skala 1:1 dibuat pada kertas sehingga detail tergambar dengan jelas. 3.2. Gambar dilengkapi dengan tanda cara pembentukan.
4. Melukiskan pola pada bahan.	<ul style="list-style-type: none"> 4.1. Gambar dicocokkan dengan gambar desain. 4.2. Gambar dasar dipatronkan pada bahan pola yang dipilih. 4.3. Hasil lukisan dilengkapi dengan tanda cara pembentukan.

	<p>4.4. Pola dipotong dan dibentuk analisa kesesuaian gambar kerja dan kondisi lapangan.</p> <p>4.5. Hasil pembuatan pola diinformasikan pada pelaksana pembuat komponen dan dipastikan dapat dimengerti.</p>
<p>5. Membersihkan pekerjaan.</p>	<p>5.1. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman.</p> <p>5.2. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>5.3. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat dan disimpan pada tempatnya.</p>
<p>Persyaratan Unjuk Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unit Kompetensi ini berlaku untuk pembuatan pola untuk komponen mebel yang harus dibuat dalam jumlah lebih dari satu, baik yang dikerjakan di tempat atau di bengkel. Untuk mebel tunggal, pola potong komponen dilakukan langsung dengan melukiskan pada bahan. 2. Mebel yang akan dibuat pola tersebut dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> • kursi • lemari • meja • troli • tempat tidur 3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • prosedur dan pengoperasian tempat kerja • prosedur kerja • kualitas bahan pola • pengawasan dan pengendalian prosedur • penggunaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan melukis • kepedulian terhadap spesifikasi pekerjaan • ketelitian pengukuran dan kerapihan kerja 4. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • lingkungan dan keselamatan tempat kerja • perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja • penanganan bahan • lantai/ meja kerja 5. Peralatan dan perlengkapan kerja dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> • alat ukur rol meter • benang • siku/ pasekon • mistar • pola cetakan 	

- pensil

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan membuat pola pada bahan yang tepat sesuai dengan jumlah dan jenis bahan yang akan digunakan, sebagai bagian dari proses pembuatan mebel.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - menunjukkan kesesuaian dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku
 - menunjukkan kesesuaian dengan prosedur pengelolaan kualitas dan proses dalam konteks pembuatan pola
 - mengidentifikasi dan memahami gambar kerja dan spesifikasi bahan.
 - mengidentifikasi dimensi bahan yang akan dipakai dan tata letak pola pada bahan agar pemakaian bahan efisien
 - bahan untuk pola cukup kuat agar tidak berkurang ukurannya pada proses pemotongan memperhatikan ketepatan pemasangan (ketegakan/ lurus dan datar)
 - mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
 - melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
 - KYU.MBL.004 (2) A Merencanakan dan Menyusun Pekerjaan
 - KYU.MBL.005 (2) A Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi
 - KYU.MBL.006 (2) A Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan
 - KYU.MBL.007 (3) A Membuat Gambar Kerja dan Daftar Komponen
 - KYU.MBL.101 (1) A Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik
 - KYU.MBL.102 (1) A Menggunakan Peralatan Mesin Tetap
 - KYU.MBL.104 (1) A Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Sederhana
 - KYU.MBL.105 (2) A Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Rumit
 - KYU.MBL.201 (2) A Melakukan Pengukuran di Lapangan
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

 - persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan dan perlengkapan kerja
 - gambar kerja dan spesifikasi
 - berbagai macam konstruksi mebel
 - fungsi, konstruksi dan jenis sambungan pada mebel
 - bahan pola

Keterampilan untuk:

 - bekerja secara aman

- membaca dan menginterpretasikan gambar serta spesifikasi
- menginterpretasi dokumentasi dari berbagai sumber
- menyiapkan bahan
- berkomunikasi secara efektif
- menghitung jumlah bahan
- melakukan pengukuran dan memeriksa kedataran
- menangani bahan
- terampil menggambar teknis
- terampil mengkoordinasikan dengan bidang terkait

Sikap:

- bekerja dengan rapih dan bersih
- bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
- menghargai produktifitas dalam bekerja
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- menghargai kualitas hasil pada setiap langkah kerjanya
- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas

5. Fasilitas yang harus disediakan:

- peralatan dan perlengkapan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
- gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan
- lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan
- bahan-bahan yang digunakan pada pekerjaan

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	3	2	3	2	3	3	3	2

Kode Unit : KYU.MBL.104 (1) A	
Judul Unit : Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Sederhana	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan membuat komponen mebel bentuk sederhana dengan bentuk yang lurus dan bentuk sambungan yang sederhana pula.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan pekerjaan persiapan membuat komponen mebel bentuk sederhana.	<p>1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati.</p> <p>1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pekerjaan pembuatan komponen dari kayu dikenali dan ditaati.</p> <p>1.3. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar.</p> <p>1.4. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan.</p> <p>1.5. Spesifikasi pekerjaan terkait dipahami.</p> <p>1.6. Jenis dan jumlah bahan diidentifikasi berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi.</p>
2. Menyiapkan bahan.	<p>2.1. Daftar potongan bahan dijadikan acuan.</p> <p>2.2. Bahan dipilih dengan arahan atasan.</p> <p>2.3. Bahan terpilih diangkat dan disimpan dekat tempat kerja.</p>
3. Memotong dan membentuk komponen.	<p>3.1. Bahan terpilih dipotong dengan ukuran yang sesuai dengan arahan atasan.</p> <p>3.2. Komponen dibentuk sesuai dengan kualitas yang disyaratkan atasan.</p>
4. Menghaluskan.	<p>4.1. Komponen dihaluskan hingga siap untuk keperluan perakitan.</p> <p>4.2. Hasil pekerjaan dicek untuk mendapatkan kerapihan dan kerapatan sambungan yang dipersyaratkan.</p>
5. Membereskan pekerjaan.	<p>5.1. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman.</p> <p>5.2. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>5.3. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat</p>

dan disimpan pada tempatnya.

Persyaratan Unjuk Kerja

1. Unit ini berlaku untuk pembuatan komponen dan detail sambungan mebel kayu dengan bentuk sederhana, yang dirancang sebagai bagian dari mebel sesuai dengan gambar kerja.
2. Pembentukan komponen dan detail sambungan yang mempunyai bentuk sederhana, meliputi berbagai pekerjaan tetapi tidak terbatas pada:
 - membelah kayu
 - membelah tirus
 - memotong siku
 - membuat lubang (mengebor)
 - membuat cowakan lurus
 - membuat sponing
 - membuat purus
 - membuat alur
 - membuat lidah
 - meratakan licin permukaan
 - mengetam tebal kayu
 - mengetam kayu tipis
 - mengetam kepala kayu
3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:
 - prosedur dan pengoperasian tempat kerja
 - prosedur kerja
 - kualitas bahan
 - pengawasan dan pengendalian prosedur
 - penggunaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan
 - kepedulian terhadap spesifikasi pekerjaan
 - ketelitian pengukuran
 - spesifikasi kondisi penyelesaian akhir
 - kepedulian terhadap proses masinal
4. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:
 - lingkungan dan keselamatan tempat kerja
 - perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
 - penggunaan peralatan tangan, listrik dan perlengkapan kerja
 - penanganan bahan
 - penggunaan mesin tetap
 - prosedur pekerjaan mengangkat dengan baik
5. Perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja meliputi:
 - sarung tangan
 - pakaian kerja
6. Peralatan dan perlengkapan kerja dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - pahat

- ketam perata
- ketam ketebalan
- ketam listrik
- bor tangan
- bor listrik
- gergaji tangan
- gergaji listrik
- gergaji bundar
- gergaji belah
- gergaji potong
- palu
- ampelas
- obeng
- alat ukur rol meter
- siku/ pasekon
- mistar
- pola cetakan
- bangku kerja

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan membuat komponen mebel dengan bentuk sederhana seperti memotong, membelah bentuk lurus, membuat lubang lurus, membuang bagian kayu untuk bentuk rata, mengetam permukaan, mengetam ketebalan.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - menunjukkan kesesuaian dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku
 - memilih dan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai untuk menyelesaikan tugas-tugas
 - menunjukkan kesesuaian dengan prosedur pengelolaan kualitas dan proses dalam konteks pembuatan komponen bentuk sederhana
 - memperhatikan kesesuaian detail-detail konstruksi kayu dengan arahan dari atasan
 - mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
 - melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
 - KYU.MBL.101 (1) A Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik
 - KYU.MBL.102 (1) A Menggunakan Peralatan Mesin Tetap
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

 - persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan dan perlengkapan

kerja

- bahan mebel dan sambungannya
- peralatan tangan, listrik dan perlengkapan kerja
- peralatan mesin tetap sederhana
- pengukuran dan pemeriksaan kedataran

Keterampilan untuk:

- bekerja secara aman
- menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan kerja
- menyiapkan dan menangani bahan
- berkomunikasi secara efektif
- melakukan pengukuran dan pemeriksaan kedataran

Sikap:

- bekerja dengan rapih dan bersih
- bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
- menghargai produktifitas dalam bekerja
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- menghargai kualitas hasil pada setiap langkah kerjanya
- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas

5. Fasilitas yang harus disediakan:

- peralatan dan perlengkapan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
- bahan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
- lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan
- instruksi yang jelas tentang pekerjaan

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	1	1	1	1	1	2	1	1

Kode Unit : KYU.MBL.105 (2) A	
Judul Unit : Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Rumit	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan memotong dan membentuk komponen/ sambungan dengan bentuk rumit (tidak sederhana), kemudian menghaluskannya hingga siap untuk dirakit.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan pekerjaan persiapan membuat komponen dan detail sambungan bentuk rumit.	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati. 1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pekerjaan pembuatan komponen dikenali dan ditaati. 1.3. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar. 1.4. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan. 1.5. Spesifikasi pekerjaan membuat komponen dipahami. 1.6. Jenis dan jumlah bahan diidentifikasi berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi.
2. Menyiapkan bahan.	<ul style="list-style-type: none"> 2.1. Bahan dan <i>finishing</i> diidentifikasi sesuai gambar kerja dan spesifikasi. 2.2. Bahan terpilih diangkat dan disimpan dekat tempat kerja. 2.3. Pola sambungan/ komponen dilukiskan pada bahan sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi.
3. Memotong dan membentuk komponen.	<ul style="list-style-type: none"> 3.1. Bahan terpilih dipotong melintang atau membujur sesuai dengan pola sambungan atau bentuk komponen yang dimaksud pada gambar kerja dan spesifikasi. 3.2. Bahan dilubangi dengan bor. 3.3. Bahan disponing. 3.4. Bahan dibevel.
4. Menghaluskan.	<ul style="list-style-type: none"> 4.1. Penghalusan bentuk sambungan dilakukan untuk keperluan perakitan. 4.2. Hasil pekerjaan dicek untuk mendapatkan kerapihan dan kerapatan sambungan yang dipersyaratkan.

5. Membereskan pekerjaan.	<p>5.1. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman.</p> <p>5.2. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>5.3. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat dan disimpan pada tempatnya.</p>
---------------------------	--

Persyaratan Unjuk Kerja

1. Unit ini berlaku untuk pembuatan komponen dan detail sambungan kayu yang mempunyai bentuk yang rumit yang mengandung garis lengkung, menyudut baik 2 dimensi atau 3 dimensi.
2. Pembentukan komponen dan detail sambungan yang merupakan bentuk rumit (tidak sederhana), meliputi berbagai pekerjaan tetapi tidak terbatas pada:
 - memotong miring
 - membuat lubang
 - membuat sponing
 - membuat pinggul
 - membuat bevel
 - membuat cowakan
 - mengetam permukaan
 - mengetam miring
 - mengetam sponing
 - mengetam tebal kayu
 - mengetam kayu tipis
 - mengetam kepala kayu
 - mengetam permukaan lengkung.
3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:
 - prosedur dan pengoperasian tempat kerja
 - prosedur kerja
 - kualitas bahan
 - pengawasan dan pengendalian prosedur
 - penggunaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja
 - kepedulian terhadap gambar kerja spesifikasi
 - ketelitian pengukuran
 - spesifikasi penyelesaian akhir prosedur manufaktur dan *finishing*
 - kepedulian terhadap proses masinal
4. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:
 - lingkungan dan keselamatan tempat kerja
 - perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
 - penggunaan peralatan tangan, listrik dan perlengkapan kerja
 - penggunaan mesin tetap
 - penanganan bahan

- prosedur pekerjaan mengangkat dengan baik

5. Perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja meliputi:

- sarung tangan
- pakaian kerja

6. Peralatan dan perlengkapan kerja dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- pahat
- ketam perata
- ketam ketebalan
- ketam listrik
- bor listrik
- gergaji tangan
- gergaji listrik
- gergaji bundar
- gergaji besi
- gergaji belah
- gergaji potong
- mesin lamelo
- *router* listrik
- mesin profil
- palu
- ampelas
- alat ukur rol meter
- waterpas
- siku/ pasekon
- mistar
- pola cetakan
- bangku kerja

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan membuat komponen mebel dan detail sambungan dengan bentuk yang rumit.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - menunjukkan kesesuaian dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku
 - menunjukkan kesesuaian dengan prosedur pengelolaan kualitas dan proses dalam konteks pembuatan komponen mebel bentuk rumit
 - memilih dan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai untuk menyelesaikan tugas-tugas
 - memperhatikan kesesuaian detail-detail komponen kayu dengan gambar dan spesifikasi
 - mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
 - melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif

3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
- KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
 - KYU.MBL.004 (2) A Merencanakan dan Menyusun Pekerjaan
 - KYU.MBL.005 (2) A Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi
 - KYU.MBL.006 (2) A Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan
 - KYU.MBL.101 (1) A Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik
 - KYU.MBL.102 (1) A Menggunakan Peralatan Mesin Tetap
 - KYU.MBL.104 (1) A Membuat Komponen Mebel Bentuk Sederhana
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:
- Pengetahuan tentang:
- persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat kerja, peralatan dan perlengkapan
 - gambar kerja dan spesifikasi
 - berbagai macam konstruksi sambungan
 - bahan mebel dan sambungan
 - *fixing* dan penguatan
 - peralatan tangan, listrik dan perlengkapan kerja
 - peralatan mesin tetap sederhana
 - pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ beda ketinggian/ ketegaklurusan
 - tipe-tipe mebel
 - fungsi, konstruksi dan jenis sambungan pada mebel
- Keterampilan untuk:
- bekerja secara aman
 - membaca dan menginterpretasikan gambar serta spesifikasi
 - menginterpretasi dokumentasi dari berbagai sumber
 - menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan kerja
 - menyiapkan bahan
 - berkomunikasi secara efektif
 - melakukan pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ beda ketinggian/ ketegaklurusan
 - menangani bahan
- Sikap:
- bekerja dengan rapih dan bersih
 - bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
 - menghargai produktifitas dalam bekerja
 - efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
 - menghargai kualitas hasil pada setiap langkah kerjanya
 - bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas
5. Fasilitas yang harus disediakan:
- peralatan dan perlengkapan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
 - bahan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
 - gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan
 - lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	2	2	2	1	2	2	2	1

Kode Unit : KYU.MBL.106 (2) A	
Judul Unit : Merakit Mebel	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan merakit komponen menjadi produk mebel. Termasuk dalam pekerjaan ini adalah penyetelan, penyambungan dan <i>fixing</i> dari keseluruhan komponen mebel, yang dilakukan di bengkel, yang kemudian siap untuk keperluan tahap berikutnya, yaitu untuk <i>finishing</i> .	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan pekerjaan persiapan merakit mebel.	<p>1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati.</p> <p>1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pekerjaan perakitan mebel dikenali dan ditaati.</p> <p>1.3. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar.</p> <p>1.4. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan.</p> <p>1.5. Spesifikasi pekerjaan mebel dipahami.</p> <p>1.6. Jenis dan jumlah bahan diidentifikasi berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi.</p>
2. Memadankan dan menyetel.	<p>2.1. Komponen dipadankan dengan memperhatikan tanda/notasi perakitan.</p> <p>2.2. Posisi komponen dikuatkan dengan penyiku dan klem.</p> <p>2.3. Kerapihan (level, vertikal, kerapatan) dipenuhi.</p> <p>2.4. Sambungan antar komponen dipastikan kokoh.</p>
3. <i>Fixing</i> dan merapihkan.	<p>3.1. Perakitan dimatikan dengan memakai bahan pelengkap untuk keperluan <i>fixing</i>: sekrup, lem, paku.</p> <p>3.2. Diberikan perkuatan sementara untuk menjaga agar bentuk tidak berubah sampai saat lem kering.</p> <p>3.3. Perkuatan sementara dilepas setelah lem mengering.</p> <p>3.4. Hasil pekerjaan yang kurang kerapihannya dirapihkan.</p>
4. Membereskan pekerjaan.	<p>4.1. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman.</p>

	<p>4.2. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>4.3. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat dan disimpan pada tempatnya.</p>
--	---

Persyaratan Unjuk Kerja

1. Unit ini berlaku untuk perakitan komponen mebel menjadi unit mebel yang utuh, untuk dipasang, baik pada bangunan maupun sebagai mebel lepas, sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi.
2. Unit mebel yang dimaksud dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - meja
 - kursi
 - lemari
 - lemari tanam
 - tempat tidur
 - partisi lepas
 - *trolley*
 - kaca berpigura

Kelengkapan unit meja meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- kaki meja
- daun meja
- laci

Kelengkapan unit kursi meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- kaki kursi
- tempat duduk
- sandaran
- lengan

Kelengkapan lemari meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- kaki lemari
- badan lemari
- daun pintu
- ambal (*fixed, movable*)
- laci

Lemari tanam (unit bawah, unit menerus dan unit atas) dengan kelengkapan meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- badan lemari
- daun pintu
- ambal (*fixed, movable*)
- laci
- daun meja

- *adjuster*

Kelengkapan tempat tidur meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- kaki tempat tidur
- badan tempat tidur
- kepala tempat tidur

Kelengkapan *trolley* meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- roda
- badan *trolley*
- batang dorongan

3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:

- prosedur dan pengoperasian tempat kerja
- prosedur kerja
- kualitas bahan
- prosedur pengendalian kualitas
- penggunaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja
- kepedulian terhadap spesifikasi pekerjaan
- ketelitian pengukuran dan kerapihan kerja

4. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:

- lingkungan dan keselamatan tempat kerja
- perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
- penggunaan peralatan tangan, listrik dan perlengkapan
- penanganan bahan
- prosedur pekerjaan mengangkat dengan baik

5. Perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja meliputi:

- sepatu kerja
- sarung tangan
- pakaian kerja

6. Peralatan dan perlengkapan kerja dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- pahat
- ketam perata
- ketam ketebalan
- bor listrik
- mesin lamelo
- router listrik
- ampelas
- klem lurus
- klem/alat perapat
- palu
- obeng
- alat ukur rol meter

- waterpas
- benang
- unting-unting
- siku/pasekon
- mistar

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan merakit satu atau dua jenis mebel seperti yang disebut pada persyaratan unjuk kerja, dari komponen yang membentuknya.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - menunjukkan kesesuaian dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku
 - menunjukkan kesesuaian dengan prosedur pengelolaan kualitas dan proses dalam konteks merakit mebel
 - memilih dan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai untuk menyelesaikan tugas-tugas
 - mengidentifikasi penempatan dan detail tataletak antar komponen: ukuran, jarak dan sambungan antar komponen
 - menggunakan prosedur yang aman dan efektif untuk menyiapkan dudukan dan sambungan, perkuatan dan *menfix* kan posisi
 - memperhatikan kesesuaian detail-detail konstruksi kayu dengan peraturan
 - memperhatikan ketepatan pemasangan (ketegakan, lurus, datar dan kerapatan)
 - mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
 - melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif
 - menyelesaikan perakitan mebel sesuai spesifikasi
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
 - KYU.MBL.004 (2) A Merencanakan dan Menyusun Pekerjaan
 - KYU.MBL.005 (2) A Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi
 - KYU.MBL.006 (2) A Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan
 - KYU.MBL.101 (1) A Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik
 - KYU.MBL.102 (1) A Menggunakan Peralatan Mesin Tetap
 - KYU.MBL.104 (1) A Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Sederhana
 - KYU.MBL.105 (2) A Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Rumit
 - KYU.MBL.201 (2) A Melakukan Pengukuran di Lapangan
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

 - persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan dan perlengkapan kerja

- gambar kerja dan spesifikasi
- berbagai macam tipe, konstruksi dan metoda perakitan mebel
- bahan mebel dan asesorinya
- *fixing* dan penguatan sambungan
- peralatan tangan, listrik dan perlengkapan kerja
- peralatan mesin tetap sederhana
- pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ beda ketinggian/ ketegaklurusan
- perkiraan kebutuhan bahan

Keterampilan untuk:

- bekerja secara aman
- mengatur pekerjaan
- membaca dan menginterpretasikan gambar serta spesifikasi
- menginterpretasi dokumentasi dari berbagai sumber
- menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan kerja
- menyiapkan bahan
- berkomunikasi secara efektif
- melakukan pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ beda ketinggian/ ketegaklurusan
- menangani bahan

Sikap:

- bekerja dengan rapih dan bersih
- bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
- menghargai produktifitas dalam bekerja
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- menghargai kualitas hasil pada setiap langkah kerjanya
- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas

5. Fasilitas yang harus disediakan:

- peralatan dan perlengkapan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
- bahan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
- gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan
- lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja

- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	2	1						

Kode Unit : KYU.MBL.107 (2) A	
Judul Unit : Menyetel Unit-Unit Lemari Tanam di Bengkel	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan menyetel unit-unit lemari tanam, yang terdiri atas unit bawah, unit menerus, unit tengah dan unit atas, yang dilakukan di bengkel, termasuk pemasangan daun pintu, laci dan ambal. Setelah keseluruhan unit diperiksa dan memenuhi persyaratan pada gambar rancangan, kemudian unit-unit tersebut dilepas kembali untuk keperluan tahap produksi berikutnya (<i>finishing</i>).	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan pekerjaan persiapan menyetel lemari tanam.	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati. 1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pekerjaan penyetelan lemari tanam dikenali dan ditaati. 1.3. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar. 1.4. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan. 1.5. Spesifikasi pekerjaan lemari tanam dipahami. 1.6. Jenis dan jumlah bahan diidentifikasi berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi.
2. Menyiapkan tempat penyetelan.	<ul style="list-style-type: none"> 2.1. Unit lemari dicek kelengkapannya dan diletakkan pada lokasi yang tidak mengganggu pekerjaan. 2.2. Awal penyetelan unit lemari ditentukan dan diberi tanda seperlunya, kemudian unit bawah lemari tanam diletakkan secara berurutan sesuai set-out yang ditentukan, mulai dari unit bawah dan unit menerus. 2.3. Lubang yang berkaitan dengan mekanikal dan elektrikal pada lokasi diantisipasi.
3. Menyetel unit-unit lemari.	<ul style="list-style-type: none"> 3.1. Posisi unit lemari bawah dipastikan sesuai gambar kerja/ instruksi. 3.2. Level dan ketegakan unit dicek dan dipastikan. 3.3. Unit-unit lemari bawah disatukan dengan memakai bahan penyambung, seperti sekrup, mur-baut bertutup. 3.4. Unit tengah dipasang kemudian diikuti unit

	<p>atas.</p> <p>3.5. Penyangga, penyiku sementara dipasang untuk membantu penyetelan dan dipastikan mampu memikul beban lemari.</p> <p>3.6. Unit atas disatukan dengan menggunakan alat sambung sesuai gambar kerja atau spesifikasi.</p> <p>3.7. Asesori lemari dipasang sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi.</p>
4. Melepas lemari tanam atas unit-unit untuk keperluan proses selanjutnya.	<p>4.1. Unit atas secara berurutan dari atas dilepas, kemudian diturunkan, disusul unit tengah dan unit bawah.</p> <p>4.2. Pemilahan dilakukan dengan memperhatikan kemampuan transportasi dan jalur ke lokasi.</p>
5. Membersihkan pekerjaan.	<p>5.1. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman.</p> <p>5.2. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>5.3. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat dan disimpan pada tempatnya.</p>
<p>Persyaratan Unjuk Kerja</p> <p>1. Unit ini berlaku untuk persiapan pemasangan lemari tanam pada lokasi dalam bangunan sesuai dengan gambar rencana dan atau instruksi dari pengawas. Penyetelan dilakukan di bengkel, yang kemudian dilepas dan disiapkan untuk tahap <i>finishing</i>.</p> <p>2. Unit lemari tanam terdiri atas unit bawah, unit menerus, unit tengah dan unit atas. Kelengkapan unit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • plin • box lemari • daun pintu • daun meja • ambal (<i>fixed</i> dan <i>movable</i>) • laci <p>3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • prosedur dan pengoperasian tempat kerja • prosedur kerja • kualitas bahan • prosedur pengendalian kualitas • penggunaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja • kepedulian terhadap gambar kerja dan spesifikasi • ketelitian pengukuran • prosedur pengangkutan dan pengangkatan barang 	

4. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:
 - lingkungan dan keselamatan tempat kerja
 - perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
 - penggunaan peralatan tangan, listrik dan perlengkapan
 - penggunaan mesin tetap
 - penanganan bahan
 - prosedur untuk menghindari bahaya kecelakaan
 - prosedur pekerjaan mengangkat dengan baik
5. Perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja meliputi:
 - sepatu kerja
 - sarung tangan
 - pakaian kerja
6. Peralatan dan perlengkapan kerja dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - palu
 - pahat
 - ketam perata
 - ketam ketebalan
 - bor listrik
 - gergaji tangan
 - potlot dan pen besi
 - alat ukur rol meter
 - waterpas
 - benang sipatan
 - unting-unting
 - siku/pasekon
 - mistar
 - pola cetakan
 - klem lurus
 - klem/alat perapat
 - perancah
 - bangku kerja

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan menyetel unit-unit lemari seperti tertera pada gambar kerja.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - menunjukkan kesesuaian dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku
 - menunjukkan kesesuaian dengan proses dan prosedur pengelolaan kualitas dalam konteks penyetelan lemari tanam yang dilakukan di bengkel
 - memilih dan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai untuk menyelesaikan tugas-tugas
 - mengidentifikasi penempatan dan detail antar unit lemari tanam, ukuran, jarak dan tumpuan

- menggunakan prosedur yang aman dan efektif untuk menyiapkan dudukan dan sambungan, perkuatan dan *menfix* kan posisi
- memperhatikan kesesuaian detail-detail konstruksi kayu dengan peraturan
- memperhatikan ketepatan pemasangan (ketegakan/ kelurusan, kedataran dan kerapatan sambungan)
- mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
- melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif
- menyelesaikan penyetulan lemari tanam sesuai spesifikasi

3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:

- KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
- KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
- KYU.MBL.004 (2) A Merencanakan dan Menyusun Pekerjaan
- KYU.MBL.005 (2) A Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi
- KYU.MBL.006 (2) A Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan
- KYU.MBL.101 (1) A Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik
- KYU.MBL.102 (1) A Menggunakan Peralatan Mesin Tetap
- KYU.MBL.104 (1) A Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Sederhana
- KYU.MBL.105 (2) A Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Rumit
- KYU.MBL.106 (2) A Merakit Mebel
- KYU.MBL.201 (2) A Melakukan Pengukuran di Lapangan
- KYU.MBL.203 (2) A Memasang Asesori Mebel

4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang :

- persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan dan perlengkapan kerja
- gambar kerja dan spesifikasi
- berbagai macam jenis, konstruksi dan metoda penyetulan lemari tanam
- bahan
- *fixing* dan perkuatan sambungan dan pemasangan
- peralatan tangan maupun listrik dan perlengkapan kerja
- peralatan mesin tetap sederhana
- pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ beda ketinggian

Keterampilan untuk:

- bekerja secara aman
- mengatur pekerjaan
- membaca dan menginterpretasikan gambar kerja serta spesifikasi
- menginterpretasi dokumentasi dari berbagai sumber
- menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan kerja
- menyiapkan unit-unit yang akan disetel
- berkomunikasi secara efektif

- melakukan pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ mengukur beda tinggi
- menangani bahan

Sikap:

- bekerja dengan rapih dan bersih
- bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
- menghargai produktifitas dalam bekerja
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- menghargai kualitas hasil pada setiap langkah kerjanya
- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas

5. Fasilitas yang harus disediakan:

- peralatan dan perlengkapan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
- bahan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
- gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan
- lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	2	2	2	2	1	2	2	1

Kode Unit : KYU.MBL.201 (2) A	
Judul Unit : Melakukan Pengukuran di Lapangan	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan menentukan titik awal pengukuran interior bangunan, dengan bentuk rencana tapak yang lurus-lurus dan sudut siku, mengadakan pengukuran, dan menggambar hasil pengukuran.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan pekerjaan persiapan pengukuran.	<p>1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati.</p> <p>1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pekerjaan pengukuran dikenali dan ditaati.</p> <p>1.3. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar.</p> <p>1.4. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan.</p> <p>1.5. Bentuk ruang daerah perencanaan dikenali.</p> <p>1.6. Bentuk bangunan disketsa lengkap dengan unsur penting yang mempengaruhi peletakan mebel.</p>
2. Mengenali dan mengidentifikasi batas daerah perencanaan.	<p>2.1. Patok pada sudut daerah perencanaan ditentukan dan dikenali sebagai awal pengukuran.</p> <p>2.2. Titik awal pengukuran dan titik sudut lainnya dipastikan pada posisi titik garis ketegakan dinding.</p>
3. Melakukan pengukuran.	<p>3.1. Pengukuran panjang dan tinggi unsur bangunan dilakukan dengan alat yang tepat.</p> <p>3.2. Titik utilitas (<i>outlet</i>) panjang dan tingginya diukur terhadap titik sudut terdekat.</p> <p>3.3. Hasil pengukuran dicatat pada sketsa bentuk ruang.</p>
4. Memeriksa sudut siku dan kerataan lantai.	<p>4.1. Sudut siku yang terbentuk dari 2 sisi dinding diperiksa dengan menggunakan prinsip pythagoras.</p> <p>4.2. Diagonal ruang diukur jika sudut ruang tidak siku.</p> <p>4.3. Hasil pengukuran dicatat melengkapi gambar sketsa ruang.</p> <p>4.4. Lantai diperiksa kerataannya dengan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai.</p>
5. Mencatat jenis bahan interior.	<p>5.1. Tipe bahan dan detail dikenali.</p> <p>5.2. Jenis bahan dicatat pada lembar sketsa.</p>

Persyaratan Unjuk Kerja

1. Unit ini berlaku untuk membuat pengukuran interior ruang, berlaku untuk bentuk bangunan bentuk sederhana (lurus dan siku). Bangunan dapat dengan sistim konstruksi kayu, batu, bata, beton ataupun besi.
2. Pekerjaan pengukuran dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - panjang dan tinggi dan tebal sisi dinding
 - panjang dan tinggi jendela
 - panjang dan tinggi pintu
 - tinggi dan tebal plint
 - posisi keramik pada dinding

Titik utilitas meliputi tetapi tidak terbatas pada:

 - *outlet* listrik
 - *outlet* elektronik (antena TV)
 - *outlet* air bersih
 - *outlet* air kotor
3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:
 - prosedur kerja pengukuran
 - pengawasan dan pengendalian prosedur
 - penggunaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja
 - kepedulian terhadap gambar rencana, gambar kerja spesifikasi
 - ketelitian pengukuran
4. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:
 - lingkungan dan keselamatan tempat kerja
 - perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
5. Perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja meliputi:
 - pakaian kerja
 - sepatu kerja
 - helm proyek
6. Peralatan dan perlengkapan kerja dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - potlot/ pensil
 - alat ukur rol meter
 - mistar
 - waterpas
 - pesawat penyipat datar
 - benang sipatan
 - unting-unting/ lot
 - siku/ pasekon

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan membuat sketsa bentuk ruang lengkap dengan ukurannya, untuk keperluan perencanaan pemasangan mebel ataupun perancangan.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - menunjukkan kesesuaian dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku
 - menunjukkan kesesuaian dengan prosedur pengelolaan kualitas dalam konteks pembuatan gambar pengukuran
 - mengidentifikasi lokasi dan detail dari interior bangunan
 - memilih dan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai untuk menyelesaikan tugas-tugas
 - memperhatikan ketepatan pemasangan elemen interior/ mebel (ketegakan/ kelurusan/ kedataran)
 - mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
 - melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
 - KYU.MBL.005 (2) A Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

 - persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan dan perlengkapan kerja
 - gambar kerja dan spesifikasi
 - pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ beda ketinggian/ ketegaklurusan

Keterampilan untuk:

 - bekerja secara aman
 - membaca dan menginterpretasikan gambar serta spesifikasi
 - menginterpretasi dokumentasi dari berbagai sumber
 - menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan pengukuran
 - berkomunikasi secara efektif
 - melakukan pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ beda ketinggian/ ketegaklurusan

Sikap:

 - bekerja dengan rapih dan bersih
 - bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
 - menghargai produktifitas dalam bekerja
 - efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
 - bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas
5. Fasilitas yang harus disediakan:
 - peralatan dan perlengkapan yang tepat sesuai dengan proses pengukuran

- ruang perencanaan
- gambar kerja dan spesifikasi yang mendukung kegiatan konstruksi

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	2	2	2	2	2	1	1	1

Kode Unit : KYU.MBL.202 (2) A	
Judul Unit : Memasang Unit-Unit Lemari Tanam pada Bangunan	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan mengatur <i>layout</i> unit lemari tanam pada bangunan, menyetel dan memasang perlengkapannya.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan pekerjaan persiapan memasang unit-unit lemari tanam pada bangunan.	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati. 1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pekerjaan pemasangan lemari tanam dikenali dan ditaati. 1.3. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar. 1.4. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan. 1.5. Spesifikasi pekerjaan lemari tanam dipahami. 1.6. Jenis dan jumlah bahan diidentifikasi berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi.
2. Menyetel unit lemari tanam.	<ul style="list-style-type: none"> 2.1. Titik awal pengukuran penyetelan unit lemari ditentukan dan diberi tanda seperlunya. 2.2. Unit lemari tanam diposisikan secara berurutan sesuai <i>set-out</i> yang ditentukan. 2.3. Sistem pemasangan yang sesuai ditentukan berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi. 2.4. Unit bawah dipasang, diikuti unit menerus. Penyatuan unit atas dengan sekrup/ mur baut <i>knockdown</i>. 2.5. Unit atas dipasang, dibuatkan penyangga, penyiku sementara untuk membantu penyetelan. 2.6. Perkuatan pada penggantung lemari unit atas dibuatkan dan dipastikan mampu memikul beban lemari.
3. Membuat lubang titik <i>outlet</i> utilitas.	<ul style="list-style-type: none"> 3.1. Jalur utilitas pada ruang penyetelan diantisipasi. 3.2. Titik <i>outlet</i> listrik, lampu, air bersih air kotor dan keramik yang harus disediakan disiapkan. 3.3. Lubang titik utilitas dan penyelesaian lubang dibuat sesuai arahan atasan.

	3.4. Penyambungan dengan utilitas utama dilakukan dengan memperhatikan keselamatan kerja.
4. <i>Fixing</i> .	4.1. Pemasangan unit dipastikan sesuai gambar kerja/ instruksi. 4.2. Level/ kedataran dan ketegaklurusan unit dicek. 4.3. Penyatuan unit mebel dilakukan dengan memakai bahan penyambung yang disyaratkan pada spesifikasi bahan. 4.4. <i>Fixing</i> dipastikan stabil dan kokoh. 4.5. Penyangga sementara dilepas setelah dipastikan keseluruhan unit telah kokoh.
5. Memasang perlengkapan unit lemari tanam.	5.1. Pintu, laci, ambal disetel menggunakan asesori pemasangan yang sesuai. dengan memperhatikan ketegakan dan kedataran, kerapatan dan kerapihan pemasangan. 5.2. Pintu, laci dipastikan beroperasi dengan lancar. 5.3. Seluruh pengeboran dan pemasangan penahan ambal, engsel maupun rel laci dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan kerapihan kerja. 5.4. Asesori dipasang sesuai rencana pemasangan pada gambar kerja.
6. Memasang <i>adjuster</i> .	6.1. <i>Adjuster</i> dipasang untuk mengatasi celah yang terjadi antara mebel dan bangunan. 6.2. Bahan, tampilan dan bentuk <i>adjuster</i> disesuaikan dengan arahan tenaga atasan.
7. Memeriksa kerapihan pekerjaan.	7.1. Keseluruhan pekerjaan diperiksa kesesuaiannya dengan gambar kerja dan spesifikasi. 7.2. Hasil akhir produk diperiksa kesesuaiannya dengan standar kualitas perusahaan.
8. Membereskan pekerjaan.	8.1. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman. 8.2. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan. 8.3. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat dan disimpan pada tempatnya.
Persyaratan Unjuk Kerja	
1. Unit ini berlaku untuk pemasangan lemari tanam pada lokasi dalam bangunan, sekaligus menyetel dan memasang perlengkapannya sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi.	
2. Pekerjaan meliputi tetapi tidak terbatas pada pemasangan unit lemari tanam yang terdiri atas	

unit bawah, unit menerus, unit atas dan unit tengah dengan kelengkapan unit terdiri atas:

- plint
- daun pintu
- ambal
- laci

Asesori meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- rel laci
- engsel sendok
- penahan ambal

Perlengkapan perkuatan pemasangan meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- mur-baut knock down
- hak penggantung lemari
- fisher

3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:

- prosedur dan pengoperasian tempat kerja
- prosedur kerja
- kualitas bahan
- pengawasan dan pengendalian prosedur
- prosedur pengangkutan dan pengangkatan barang
- penggunaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja
- kepedulian terhadap spesifikasi pekerjaan
- ketelitian pengukuran
- spesifikasi penyelesaian akhir prosedur manufaktur dan *finishing*

4. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:

- lingkungan dan keselamatan tempat kerja
- perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
- penggunaan peralatan tangan, listrik dan perlengkapan kerja
- penanganan bahan
- prosedur pekerjaan mengangkat dengan baik

5. Perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja meliputi:

- sepatu kerja
- sarung tangan
- pakaian kerja

6. Peralatan dan perlengkapan kerja dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- palu
- pahat
- ketam perata
- ketam ketebalan
- bor listrik
- gergaji tangan
- ampelas

- *nail gun*
- obeng
- potlot dan pen besi
- alat ukur rol meter atau mistar
- waterpas
- benang sipatan
- unting-unting
- siku/ pasekon
- perancah

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan memasang unit-unit lemari tanam pada bangunan sebagai kelengkapan bangunan.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - menunjukkan kesesuaian dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku
 - menunjukkan kesesuaian dengan proses dan prosedur pengelolaan kualitas dalam konteks pemasangan lemari tanam pada bangunan
 - memilih dan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai untuk menyelesaikan tugas-tugas
 - mengidentifikasi penempatan dan detail dari struktur pemasangan (ukuran, jarak dan tumpuan)
 - menggunakan prosedur yang aman dan efektif untuk menyiapkan dudukan dan sambungan, perkuatan dan mem-*fix*-kan posisi
 - memperhatikan kesesuaian detail-detail konstruksi kayu dengan peraturan
 - memperhatikan ketepatan pemasangan (ketegakan/ kelurusan/ kedataran dan kerapatan sambungan)
 - mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
 - melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif
 - menyelesaikan pemasangan unit lemari tanam gambar rancangan dan sesuai spesifikasi
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
 - KYU.MBL.004 (2) A Merencanakan dan Menyusun Pekerjaan
 - KYU.MBL.005 (2) A Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi
 - KYU.MBL.006 (2) A Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan
 - KYU.MBL.101 (1) A Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik
 - KYU.MBL.102 (1) A Menggunakan Peralatan Mesin Tetap
 - KYU.MBL.104 (1) A Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Sederhana
 - KYU.MBL.105 (2) A Membuat Komponen dan Detail Sambungan Mebel Bentuk Rumit

- KYU.MBL.106 (2) A Merakit Mebel
- KYU.MBL.107 (2) A Menyetel Unit-Unit Lemari Tanam di Bengkel
- KYU.MBL.201 (2) A Melakukan Pengukuran di Lapangan
- KYU.MBL.203 (2) A Memasang Asesori Mebel

4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

- persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan dan perlengkapan kerja
- gambar kerja dan spesifikasi
- berbagai macam konstruksi lemari tanam, dan metoda pemasangannya
- bahan-bahan mebel
- *fixing* dan perkuatan konstruksi
- peralatan tangan maupun listrik dan perlengkapan kerja
- pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ beda ketinggian/ ketegaklurusan

Keterampilan untuk:

- bekerja secara aman
- mengatur pekerjaan
- membaca dan menginterpretasikan gambar serta spesifikasi
- menginterpretasi dokumentasi dari berbagai sumber
- menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan kerja
- menyiapkan bahan
- berkomunikasi secara efektif
- melakukan pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ beda ketinggian/ ketegaklurusan
- menangani bahan

Sikap:

- bekerja dengan rapih dan bersih
- bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
- menghargai produktifitas dalam bekerja
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- menghargai kualitas hasil pada setiap langkah kerjanya
- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas

5. Fasilitas yang harus disediakan:

- dinding yang cukup kuat untuk konstruksi unit atas
- titik utilitas telah disiapkan sesuai gambar rancangan
- peralatan dan perlengkapan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
- bahan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
- lokasi tempat kerja yang sesuai dengan pekerjaan
- gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	2	1						

Kode Unit : KYU.MBL.203 (2) A	
Judul Unit : Memasang Asesori Mebel	
Uraian Unit : Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerjaan memasang asesori mebel: handel, kunci, selot, magnet, <i>snapper</i> , kunci <i>espanolet</i> , ventilasi plastik, peredam bunyi, lampu tanam dan sebagainya.	
Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melaksanakan pekerjaan persiapan memasang asesori mebel.	<p>1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati.</p> <p>1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pekerjaan pemasangan asesori dikenali dan ditaati.</p> <p>1.3. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar.</p> <p>1.4. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan.</p> <p>1.5. Spesifikasi pekerjaan mebel dipahami.</p> <p>1.6. Jenis dan jumlah bahan diidentifikasi berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi.</p>
2. Memeriksa kelengkapan asesori dan kesiapan tempat pemasangan.	<p>2.1. Tipe, jumlah dan kualitas asesori dipastikan sesuai dengan spesifikasi.</p> <p>2.2. Perlengkapan pemasangan asesori yang dibutuhkan seperti sekrup, <i>adhesive</i>, <i>sealant</i> dan sebagainya, disiapkan.</p> <p>2.3. Tempat pemasangan asesori dipastikan telah siap.</p> <p>2.4. Perlengkapan lemari tanam tersebut dipastikan dapat beroperasi dengan baik.</p>
3. Memasang asesori mebel.	<p>3.1. Tempat/ titik pemasangan asesori diberi tanda sesuai gambar kerja.</p> <p>3.2. Pada tempat/ titik dibuat lubang dengan menggunakan peralatan yang sesuai gambar kerja.</p> <p>3.3. Handel, kunci, <i>snapper</i>, magnet, ventilasi dipasang sesuai dengan rencana pemasangan dan spesifikasi teknik dan dengan memperhatikan kerapihan pemasangan.</p> <p>3.4. Seluruh pengeboran dan pemasangan asesori dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan kerapihan kerja.</p>

4. Membereskan pekerjaan.	<p>4.1. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman.</p> <p>4.2. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>4.3. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat dan disimpan pada tempatnya.</p>
---------------------------	--

Persyaratan Unjuk Kerja

1. Unit ini berlaku untuk pemasangan berbagai macam asesori mebel kayu sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi.
2. Asesori mebel dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - mur-baut knock down, trapez, dowel
 - rel laci, engsel sendok, penahan ambal
 - handel, kunci, selot, magnet, snapper, plastik peredam bunyi
 - lampu tanam, stop kontak
 - perlengkapan fungsi mebel, seperti: gantungan dasi, gantungan sabuk, keranjang plastik, bak cuci piring
3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:
 - prosedur dan pengoperasian tempat kerja
 - prosedur kerja
 - kualitas bahan
 - prosedur pengendalian kualitas
 - prosedur pengangkutan dan pengangkatan barang
 - penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja
 - kepedulian terhadap gambar kerja spesifikasi
 - ketelitian pengukuran
 - spesifikasi penyelesaian akhir prosedur manufaktur dan *finishing*
4. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:
 - lingkungan dan keselamatan tempat kerja
 - perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
 - penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja
 - penanganan bahan
 - prosedur pekerjaan mengangkat dengan baik
5. Perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja meliputi:
 - sepatu kerja
 - sarung tangan
 - pakaian kerja
6. Peralatan dan perlengkapan kerja dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - gergaji tangan
 - gergaji besi
 - ketam perata

- bor listrik
- palu
- pahat
- obeng
- potlot dan pen besi
- alat ukur rol meter
- mistar
- waterpas
- benang sipatan
- siku/ pasekon

Acuan Penilaian

1. Kompetensi ditunjukkan dengan memasang asesori pada mebel seperti yang tertera pada gambar kerja dan spesifikasi.
2. Aspek-aspek kritikal yang dinilai:
 - menunjukkan kesesuaian dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku
 - menunjukkan kesesuaian dengan prosedur pengelolaan kualitas dan proses dalam konteks pemasangan asesori mebel
 - memilih dan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai untuk menyelesaikan tugas-tugas
 - mengidentifikasi penempatan dan detail dari pemasangan asesori, dalam hal ukuran, jarak dan dudukan asesori
 - memperhatikan ketepatan pemasangan (ketegakan/ kelurusan/ kedataran dan kerapatan sambungan)
 - mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tipikal dan masalah-masalah yang terjadi serta tindakan yang harus dilakukan
 - melakukan komunikasi interaktif dengan pihak lain untuk memastikan keamanan dan prosedur kerja yang efektif
 - menyelesaikan pemasangan asesori mebel sesuai spesifikasi
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - KYU.MBL.001 (1) A Melakukan Komunikasi Timbal Balik di Tempat Kerja
 - KYU.MBL.002 (1) A Melaksanakan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - KYU.MBL.003 (1) A Melaksanakan Persyaratan Jaminan Kualitas
 - KYU.MBL.004 (2) A Merencanakan dan Menyusun Pekerjaan
 - KYU.MBL.005 (2) A Memahami dan Menginterpretasikan Gambar Kerja dan Spesifikasi
 - KYU.MBL.006 (2) A Mengukur dan Menghitung Kebutuhan Bahan
 - KYU.MBL.101 (1) A Menggunakan Peralatan Tangan dan Peralatan Listrik
 - KYU.MBL.102 (1) A Menggunakan Peralatan Mesin Tetap
 - KYU.MBL.201 (2) A Melakukan Pengukuran di Lapangan
4. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

 - persyaratan keselamatan kerja yang berkaitan dengan tempat, peralatan dan perlengkapan kerja

- gambar kerja dan spesifikasi
- berbagai macam konstruksi pemasangan asesori mebel
- bahan konstruksi mebel dan asesoris mebel
- peralatan tangan maupun listrik dan perlengkapan kerja
- pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ beda ketinggian/ ketegaklurusan

Keterampilan untuk:

- bekerja secara aman
- mengatur pekerjaan
- membaca dan menginterpretasikan gambar kerja dan spesifikasi
- menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan kerja
- menyiapkan bahan
- berkomunikasi secara efektif
- melakukan pengukuran dan pemeriksaan kedataran/ beda ketinggian/ ketegaklurusan
- menangani bahan

Sikap:

- bekerja dengan rapih dan bersih
- bekerja dengan ketelitian dan ketepatan ukuran
- menghargai produktifitas dalam bekerja
- efisien dan hasil yang optimal pada setiap pekerjaan
- menghargai kualitas hasil pada setiap langkah kerjanya
- bersikap positif dan terbuka terhadap penilaian hasil pekerjaan oleh pengawas

5. Fasilitas yang harus disediakan:

- Dasar/ dudukan/ tempat pemasangan asesori yang telah disiapkan
- peralatan dan perlengkapan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
- bahan yang tepat sesuai dengan proses konstruksi
- gambar kerja dan spesifikasi yang digunakan

6. Metoda pengujian:

- menjawab pertanyaan tertulis dan wawancara tentang pengetahuan yang berkaitan dengan tugas
- mengerjakan suatu tugas secara sendiri-sendiri atau secara beregu di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan berkala

Penilaian meliputi:

- observasi atas proses kerja/ proses aplikasi
- observasi atas sikap kerja
- observasi atas hasil kerja/ produk
- observasi atas waktu penyelesaian pekerjaan

7. Kondisi saat pengujian:

- dapat diujikan langsung di lapangan atau pada simulasi lingkungan kerja
- dapat dilakukan pada saat proses pengerjaan atau pada akhir pekerjaan sesuai dengan kriteria unjuk kerjanya

Kunci Kompetensi	A	B	C	D	E	F	G	H
Level	2	2	2	1	2	2	2	1